

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Visioning

Di dalam pengerjaan tahap visioning memiliki 3 tahapan yang harus dilakukan yaitu initiate project, business review dan analyze business.

4.1.1 Initiate project

A. Idenifikasi Tujuan, Sasaran dan Ruang Lingkup Perusahaan

a. Idenifikasi Tujuan Perusahaan

PT. Eloda Mitra merupakan salah satu perusahaan pengolahan daging di Indonesia dan perusahaan ini memiliki tujuan perusahaan yang berupa “Perusahaan daging olah dan *bakery* terdepan yang menjadi pilihan utama pelanggan, maka perusahaan berusaha untuk menjamin kepuasan pelanggan dengan produk yang berkualitas, aman, sehat, inovatif dan halal“. Tujuan perusahaan ini dapat dicapai dengan melakukan menyediakan pelayanan terbaik bagi pelanggan, meningkatkan kualitas dan kreasi pada produk serta menjaga kualitas produk

b. Idenifikasi Sasaran Perusahaan

PT. Eloda Mitra tentunya memiliki sasaran dalam penjualan produknya, sasaran primer yang dituju yaitu perusahaan retail besar seperti Giant, Hypermart, Hero, Carrefour, dan Lotte Mart. Sasaran sekunder yang dituju oleh PT. Eloda Mitra yaitu pembeli eceran yang datang pada *factory shop* Bernardi.

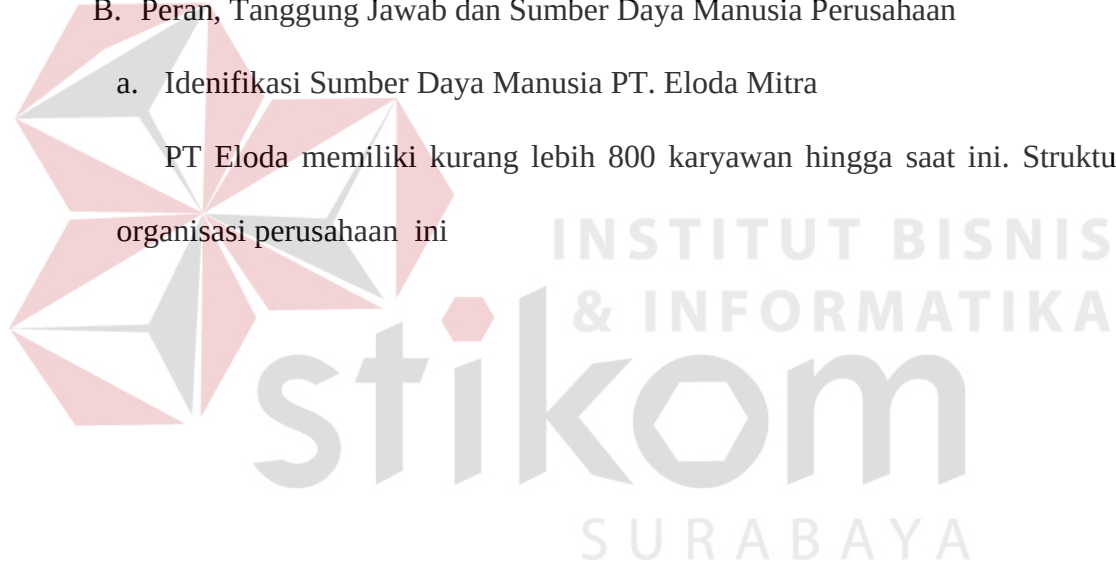
c. Idenifikasi Ruang Lingkup Perusahaan

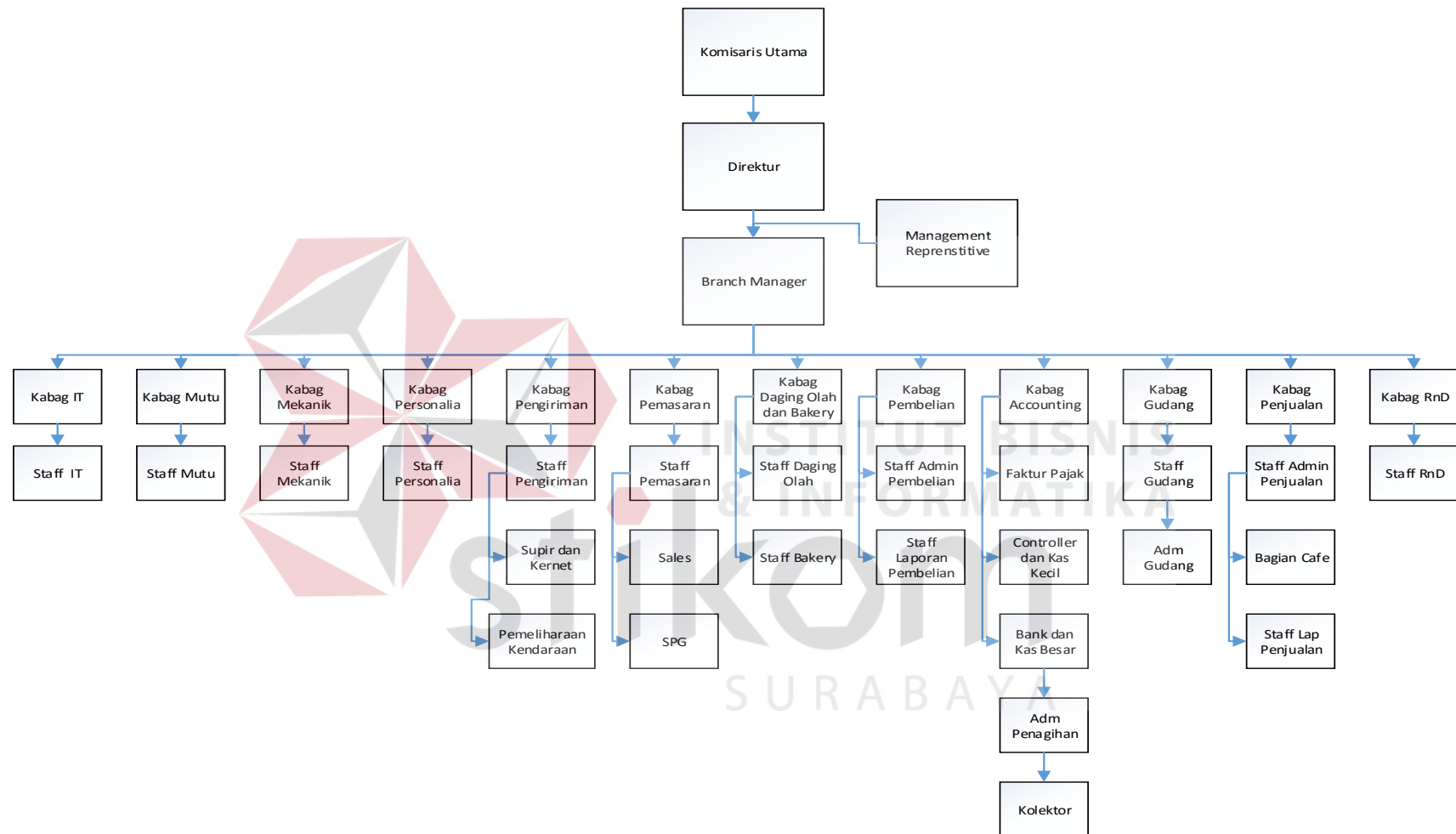
PT. Eloda Mitra memiliki beberapa produk yang dimiliki untuk dipasarkan pada konsumen. Produk PT. Eloda Mitra yang paling banyak yaitu produk daging olahan seperti bakso pentol, sosis dan daging ham untuk makanan burger. Oleh karena itu PT. Eloda Mitra adalah perusahaan yang lebih konsen pada produk daging olahan. Tetapi dalam mengikuti perkembangan, untuk bersaing dengan para pesaing PT. Eloda Mitra melebarkan sayap dalam membuat produk selain daging olahan seperti Gold cake dan makanan ringan lainnya.

B. Peran, Tanggung Jawab dan Sumber Daya Manusia Perusahaan

a. Idenifikasi Sumber Daya Manusia PT. Eloda Mitra

PT Eloda memiliki kurang lebih 800 karyawan hingga saat ini. Struktur organisasi perusahaan ini





Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Eloda Mitr

b. Idenifikasi Sumber Daya Manusia PT. Eloda Mitra

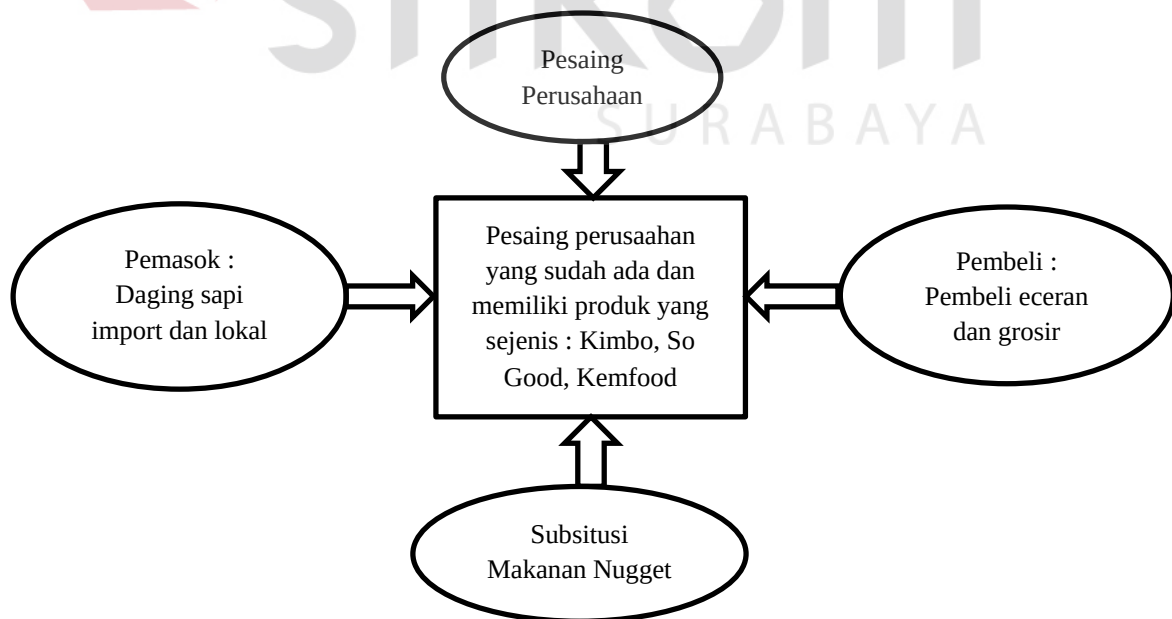
Peran dan tanggung jawab SDM PT. Eloda Mitra dapat dilihat lebih jelasnya pada lampiran.

4.1.2 Business review

A. Analisa Visi dan Misi PT Eloda Mitra

PT Eloda Mitra memiliki visi “Perusahaan daging olah dan bakery terdepan yang menjadi pilihan utama pelanggan, maka perusahaan berusaha untuk menjamin kepuasan pelanggan dengan produk yang berkualitas, aman, sehat, inovatif dan halal“. Sehingga perusahaan ini mengutamakan untuk menjaga kualitas produk yang di hasilkan. Oleh sebab itu perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi ini di buat dengan mempertimbangkan kualitas produk perusahaan.

B. Business situation menurut five force



Gambar 4.2 Bagan *Five Force* PT. Eloda Mitra (Sumber : Hasil Analisis, 2016)

1. Pendetang Baru

Pendetang baru yang mungkin akan mengancam PT Eloda Mitra yaitu home indutry, tetapi home indutry dengan PT. Eloda Mitra memiliki sasaran pasar yang berbeda sehingga dapat dikatakan sebagai pendatang baru dengan kategori lemah.

2. Tekanan dari Produk Pengganti

Produk *subtitusi* dari beberapa produk perusahaan yaitu bahan makanan nugget. Makanan nugget merupakan produk yang tidak dimiliki oleh PT. Eloda Mitra

3. Kekuatan Tawar Menawar Pembeli

PT. Eloda Mitra perlu melakukan seleksi dalam menentukan pembeli dengan kekuatan kurang atau lebih sehingga dapat melakukan strategi dalam melakukan transaksi penjualan produk. Dalam hal ini pembeli grosir yaitu seperti Giant, Hero, *Carrefour*, Lotte Mart, dan *Hypermart*.

4. Kekuatan Tawar Menawar Pemasok

Pemasok dapat menjadi sebuah ancaman bagi PT. Eloda Mitra dikarenakan perusahaan menerima pasokan bahan baku terlambat dan tidak sesuai dengan jadwal, hal ini dapat menghambat proses produksi barang perusahaan. Selain itu dari pihak pemasok juga berusaha menaikkan harga atau menurunkan mutu produk dan juga akan memiliki dampak dalam kualitas produksi. Pemasok PT. Eloda Mitra yaitu penjual daging sapi dan ayam import dan lokal.

5. Pesaing perusahaan sejenis

Persaingan diantara perusahaan yang ada, sejenis dalam jenis produk. Perusahaan sejenis dengan PT. Eloda Mitra yaitu Fivestar, Vida, So Good, Kemfood. Dari analisis tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa kekuatan

yang di miliki PT Eloda Mitra yaitu pada faktor tekanan pada pendatang baru dan produk pengganti. Masalah terdapat pada tiga faktor yaitu kekuatan tawar menawar pembeli, kekuatan tawar menawar pemasok dan pesaing perusahaan sejenis.

Tabel 4.1 Hasil Analisa *Five Force* PT. Eloda Mitra

Faktor	Masalah	Solusi
Kekuatan tawar menawar pembeli	Banyaknya perusahaan besar lain yang memiliki produk sejenis maka sangat memungkinkan pembeli untuk berpindah menggunakan produk lain.	Membuat produk yang bervariasi dan menerapkan sistem USP
Kekuatan tawar menawar pemasok	Sedikitnya pemasok sapi yang memiliki kualitas terbaik untuk membuat produk daging olah yang memiliki kualitas tinggi	
Pesaing perusahaan sejenis	Banyaknya perusahaan besar yang memiliki beberapa produk bernardi sehingga menyebabkan persaingan sangat ketat	Selalu menjaga kualitas dan mutu daging olah yang di hasilkan perusahaan.

Sumber : Hasil Analisis, 2016

C. Value Chain

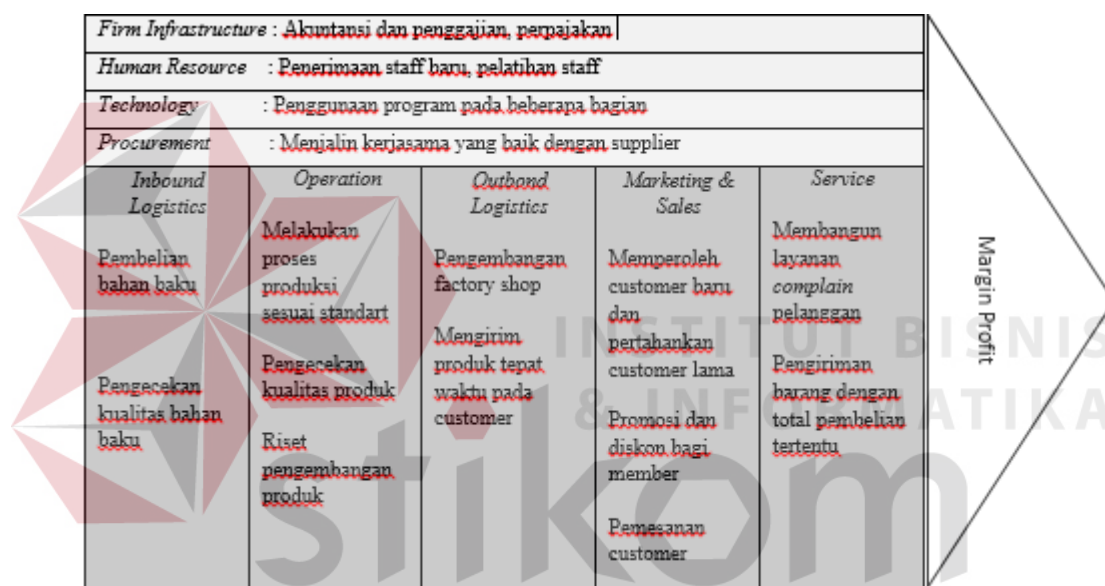
Value Chain ini digunakan untuk mengetahui seluruh aktivitas bisnis yang ada di perusahaan. Aktivitas bisnis perusahaan dapat di bagi menjadi dua kategori yaitu aktivitas bisnis utama dan aktivitas bisnis pendukung. Aktivitas bisnis utama yang terdapat pada PT. Eloda Mitra yaitu pembelian bahan baku, pengecekan kualitas bahan baku, melakukan proses produksi sesuai standard, pengecekan kualitas produk, menjaga produk agar tetap higienis, riset pengembangan produk, pengembangan cabang, mengirim produk tepat waktu pada customer, memperoleh

customer baru, promosi dan diskon bagi member, membangun layanan bagi pelanggan, pengiriman barang dengan total pembelian tertentu.

Untuk aktivitas bisnis penunjang yaitu akutansi dan penggajian, perpajakan, penerimaan staff baru, pelatihan staff, penggunaan program pada beberapa bagian, menjalin kerjasama yang baik dengan supplier. *Value chain* yang terdapat pada PT. Eloda Mitra dapat dilihat dibawah ini :

1. Bagian pembelian ini memiliki tugas pembelian bahan baku telur, daging ayam, sapi, sayuran, tepung dan lain lain kepada supplier. *Output* yang di hasilkan oleh bagian ini yaitu daftar bahan baku yang sudah di beli yang nantinya akan di gunakan oleh bagian produksi daging dan bakery dan bagian gudang untuk penyimpanan.
2. Bagian gudang bertanggung jawab atas masuknya bahan mentah dan produk jadi serta keluarnya bahan mentah dan barang jadi. *Output* yang di hasilkan yaitu laporan keluar masuknya bahan mentah dan keluar masuknya barang jadi yang nantinya akan di gunakan penjualan dan bagian produksi daging dan bakery
3. Bagian produk daging dan bakery yaitu melakukan pengolahan pada bahan mentah menjadi barang jadi. *Output* yang di hasilkan yaitu laporan produk yang telah di hasilkan dan nantinya akan di gunakan oleh bagian penjualan.
4. Bagian Rnd bertugas melakukan inovasi produk serta melakukan analisa pasar produk apa yang memiliki penjualan tetinggi. *Output* yang di hasilkan yaitu produk dengan inovasi baru yang nantinya akan di gandrungi masyarakat.

5. Bagian mutu akan bertugas untuk menjaga kualitas. Bukan hanya kualitas produk yang di hasilkan namun juga kualitas bahan baku yang di gunakan. Untuk bahan baku *output* yang di hasilkan yaitu laporan kualitas bahan yang di gunakan dan untuk produk yang di hasilkan akan menghasilkan *output* daftar produk yang sudah memenuhi standard kualitas yang di tetapkan perusahaan. Data ini nantinya akan di gunakan oleh bagian gudang dan bagian penjualan.



Gambar 4.3 Value chain PT. Eloda Mitra

Keterangan :

: Aktivitas Pendukung

: Aktivitas Utama

Tabel 4.2 Aktivitas Bisnis Utama

No	Kegiatan	Bagian	Bagian Terkait	Keterangan
1	Pembelian bahan baku	Staff pembelian	1. Kabag daging olah dan bakery	1. Pembelian bahan baku daging sapi, ayam, tepung, telur, sayur dan lain lain.

No	Kegiatan	Bagian	Bagian Terkait	Keterangan
			2. Kabag gudang	2. Control jumlah bahan baku yang di pesan dengan daftar pembelian.
2	Pengecekan kualitas bahan baku	Staff mutu	1. Kabag daging olah dan bakery 2. Kabag gudang	1. Pengecekan kualitas bahan baku yang di beli. 2. Staff yang berkompeten dalam hal pengecekan kualitas.
3	Proses produksi sesuai standard	Kabag daging olah dan bakery	1. Staff gudang 2. Kabag mutu	1. Ketersediaan bahan baku untuk produksi. 2. Kondisi mesin produksi pengolahan daging dalam keadaan baik
4	Pengecekan kualitas produk	Staff mutu	1. Staff penjualan	1. Memiliki tenaga ahli laboratorium yang berkompeten. 2. Memiliki prosedur dan standard dalam menentukan kualitas produk. 3. Memiliki teknologi yang canggih dalam melakukan uji kualitas produk.
5	Riset pengembangan produk	RnD	1. Branch manager	1. Melakukan analisa pasar 2. Menetahui produk yang paling banyak terjual 3. Melakukan inovasi produk
6	Pengembangan factory shop	Kabag marketing	1. Branch manager	1. Melakukan analisa lokasi untuk pembangunan kantor cabang
7	Mengirim produk tepat waktu pada customer	Staff pengiriman	1. Kabag pengiriman 2. Staff penjualan	1. Penjadwalan pengiriman sesuai rute 3. Melaporkan hasil pengiriman
8	Memperoleh customer baru dan mempertahankan customer lama	Staff pemasaran	1. Kabag pemasaran	1. Melakukan pengenalan produk baru 2. Melakukan promosi produk
9	Promosi dan diskon bagi member	Staff pemasaran	1. Staff penjualan 2. Bagian café	1. Pendataan member 2. Menetapkan potongan harga bagi member 3. Melakukan promosi dengan mengikuti beberapa event
10	Pemesanan customer	Staff Penjualan	1. Pengiriman 2. Gudang	1. Melakukukan pencatatan pembelian produk

No	Kegiatan	Bagian	Bagian Terkait	Keterangan
				2. Melakukan penyesuaian jumlah produk di gudang dengan pencatatan pembelian.
11	Membangun layanan complain pelanggan	Staff pemasaran	1. Kabag pemasaran	1. Menerima saran dan kritik dari pelanggan. 2. Menyediakan call center
12	Pengiriman barang dengan total pembelian tertentu	Staff Penjualan	1. Pengiriman 2. Gudang	1. Pengecekan nominal sesuai ketentuan

Tabel 4.3 Aktivitas Bisnis Pendukung

No	Kegiatan	Bagian	Bagian Terkait	Keterangan
1	Akuntansi dan penggajian	Accounting	Semua bagian	1. Pencatatan transaksi yang di lakukan oleh semua bagian 2. Penggajian staff 3. Menerima pemasukan yang di dapat perusahaan.
2	Perpajakan	Accounting	Branch manager	1. Pembayaran pajak tepat waktu 2. Pencatatan pembayaran pajak
3	Penerimaan staff baru	Personalia	Branch manager	1. Melakukan seleksi staff baru 2. Menetapkan standard kualitas staff baru
4	Pelatihan staff	Personalia	Semua bagian	1. Mencatat kinerja staff 2. Melakukan pelatihan staff 3. Pemberian apresiasi kinerja staff
5	Menjalin kerjasama yang baik dengan supplier	Pembelian	Branch manager	1. Melakukan pembayaran pelunasan hutang tepat waktu.

4.1.3 Analyze business

A. Analisa Current Business Description

PT Eloda Mitra memiliki sejarah yang panjang dalam mendirikan perusahaannya hingga sukses seperti pada saat ini. Perusahaan yang di dirikan pada tahun 1980 ini merupakan perusahaan pertama yang melakukan pengolahan daging ayam dan burger di Jawa Timur. Pada tahun 1989 PT Eloda Mitra ini mulai melebarkan jenis produknya yaitu daging olah, makanan kaleng dan bakery. Pada awalnya pemilik perusahaan ini adalah bapak Willy Bernardi pada tahun 1998 namun sempat beralih kepada bapak Willy Yoseph disebabkan krisis ekonomi yang terjadi di Asia pada saat itu. Namun pada akhir tahun 2005 Bernardi kembali ke tangan bapak Willy Bernardi kembali pemilik utama sekaligus pemegang saham.

Keunggulan yang dimiliki oleh Bernardi yaitu selalu menjaga kualitas produk yang dimiliki dengan cara melakukan uji laboratorium yang berguna untuk mengecek apakah produk tersebut sudah sesuai dengan standar perusahaan, menggunakan bahan baku yang sudah bersertifikasi dari BPOM dan MUI, dan tidak memakai pewarna makanan (kecuali sosis) dan tanpa, selain itu perusahaan juga telah menyesuaikan rasa produk dengan selera orang Indonesia sehingga produk yang dihasilkan PT. Eloda Mitra akan sesuai dengan *taste* masyarakat Indonesia. Produk ini tidak hanya memiliki merek terkenal seperti Bernardi saja namun juga ada merek lain seperti Vitalia, Prima serta Abby's, hal ini akan dapat menambah market share perusahaan dimana produk yang dimiliki oleh PT. Eloda Mitra memiliki harga yang beragam sehingga dapat menjangkau konsumen menengah kebawah hingga menengah keatas.

Divisi yang terdapat di perusahaan ini adalah divisi bakerry, mutu, mekanik personalia, umum, pemasaran, daging olah, pembelian, accounting, gudang, penjualan dan RnD. PT Eloda Mitra itu sendiri memiliki banyak produk yang di hasilkan yaitu

Tabel 4.4 Produk Berdardi yang dijual

No	Nama Produk	Besar	Kecil
1	Bakso sapi besar	V	V
2	Bakso sapi kecil	V	V
3	Bakso sapi Kasar	V	V
4	Bakso sapi jumbo		
5	Bakso ayam besar		
6	Bakso ayam kecil		
7	Bakso ikan besar	V	V
8	Bakso ikan kecil		
9	Smoked beef rib		
10	Smoked beef	V	V
11	Burger sapi		
12	Burger ayam		
13	Beef bologna		
14	Beef Frank	V	V
15	Hot dog sapi	V	V
16	Cookail sapi		
17	Beef Winner		
18	Sosis Sapi	V	V
19	Sosis sapi goreng	V	V
20	Cooktail ayam		
21	Gold Cake		
22	Tart cake		
23	Kentang goreng	V	V
24	Aneka jenis roti	V	V
25	Minipau	V	V
26	Pizza	V	V
27	Mantau	V	V
28	Roghut	V	V
29	Scalop	V	V

Sumber : Hasil Survey, 2015

PT. Eloda Mitra merupakan sebuah perusahaan yang cukup besar dan memiliki banyak cabang dan banyak *factory shop* yang menjual berbagai produk

buatannya. Selain itu juga PT. Eloda Mitra juga memiliki retail besar seperti Giant, Hypermart, Careffour dan Lotte Mart. Dari retail besar, cabang perusahaan dan factory shop akan menghasilkan pendapatan yang cukup banyak. Pada tiap tahunnya PT. Eloda Mitra memiliki kenaikan pendapatan sebesar 20%. Pendapatan ini di perkirakan masih akan tetap bertambah.

Pelanggan yang di miliki oleh PT Eloda Mitra bukan hanya perusahaan *retail* besar saja seperti Giant, Hypermart yang notabene menghasilkan banyak penghasilan bagi perusahaan namun ada juga pelanggan tetap bernardi yang membeli dalam partai kecil atau ecrean. Sistem pemesanan produk yang di lakukan oleh perusahaan ini adalah pelanggan menggunakan media fax maupun telepon. Untuk menggunakan fax biasanya di lakukan oleh *retailer* besar dimana fax tersebut berisikan daftar pesanan barang, alamat serta tanggal pengiriman.

PT. Eloda Mitra dalam menjaga kestabilan harga produk maka perusahaan menggunakan vendor yang memiliki jarak yang tidak jauh sehingga memiliki *supply chain* yang pendek, hal ini akan berdampak pada harga produk. Semakin pendek *supply chain* maka semakin kecil pula biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga dapat menjaga harga produk.

Vendor vendor yang di miliki PT Eloda Mitra adalah :

- Mesin pengolah daging dari eropa yang bermerek Epromas
- plastik
- Kaleng
- Botol
- Box
- Daging sapi 3

- Daging ayam 2

B. Tren Industri

Industri pengolahan daging merupakan sebuah industri yang memiliki prospek yang cukup baik untuk kedepannya, hal ini dapat dilihat dari pada tiap tahunnya perusahaan industri pengolahan mengalami pertumbuhan produksi $\pm 15\%$. Fakta ini diikuti dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang lebih memilih makanan yang cepat saji seperti *smoked beef*, bakso, *nugget* dan sosis (Monoarfa, 2009). Perubahan gaya hidup ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya konsumsi akan daging olahan di Indonesia dimana terjadi peningkatan sebanyak 25% di setiap tahunnya dan produk nugget menjadi produk terbanyak yang dibeli oleh konsumen (www.detik.com, 2016).

Bahan baku daging olahan yang banyak digunakan oleh industri pengolahan daging yaitu berupa daging ayam dan daging sapi. Tetapi konsumsi daging ayam dan daging sapi masih dibawah rata – rata dari negara berkembang. Konsumsi daging ayam pada tahun 2008 sebesar 4,8 kg/kapita sedangkan daging sapi hanya 1,7 kg/kapita. Fakta ini sangatlah jauh dari rata – rata konsumsi daging yang terdapat pada negara berkembang sebesar 23 kg/kapita sedangkan untuk negara maju di dunia memiliki konsumsi akan daging sebanyak 75 kg/kapita (news.id.finroll.com, 2016). Melihat keadaan ini maka perlu adanya pengembangan dan peningkatan konsumsi daging bagi masyarakat Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan daging olahan membuat sebuah produk yang dikemas dengan baik dan mudah untuk dikonsumsi dalam bentuk makanan olahan beku (*frozen food*).

Produk frozen food ini memiliki 2 jenis produk yaitu *meal* dan *snack*. Produk *frozen food* yang termasuk dalam jenis *meal* yaitu seperti *chicken nugget*, *smoked beef* dan *sosis*. Sedangkan yang termasuk dalam kategori *snack* antara lain seperti *dimsum*, *mantau*, *bakpau* dan *siomay*. Menurut Correy (2006) tren dalam mnegkonsumsi makanan olahan beku (*frozen food*) di Indonesia mencapai 30 %, dan kebanyakan besar masyarakat Indonesia memilih *frozen food* dikarenakan kemudahan dalam memasaknya, praktis, nyaman saat dikonsumsi.

Peluang pasar frozen foof saat ini masih dapat dikatakan cukup lebar dan semakin berkembang. Ini dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup masyarakat kota yang lebih memilih kepraktisan dan kehygienisan dari sebuah penyajian makanan. Selain itu, pertumbuhan produksi yang terjadi pada industri pengolahan daging ini dapat dilihat bahwa pada tahun 2008 memiliki produksi sebanyak 37,2 % dan pada tahun 2009 meningkat sebanyak 59,06 %. Selain itu pada tiap tahunnya industri pengolahan daging memiliki beberapa inovasi dalam menciptakan produk – produk baru. Produk baru ini seperti produk daging olahan yang berasal dari daging ikan ataupun udang. Tetapi permasalahan yang terjadi pada industri ini yaitu bersaingnya produk daging olahan lokal dengan produk daging olahan import, salah satunya produk yang berasal dari Malaysia yang menawarkan harga yang lebih terjangkau dengan kualitas dan rasa yang cukup baik. Selain itu menurut BPS bahwa setiap tahunnya Indonesia mengimport daging olahan sebesar 45 %, hal ini yang perlu diperhatikan oleh industri pengolahan daging di Indonesia.

C. Analisis SWOT

1. Kekuatan (*Strenght*)

- a. Supply chain pendek

- b. Market Share dan pemasaran cukup tinggi
- c. Produk yang sudah disesuaikan dengan selera orang Indonesia
- d. Pengecekan kualitas produk dengan uji laboratorium
- e. Menggunakan bahan dengan sertifikasi BPOM dan halal dari MUI
- f. Lokasi vendor ayam dan daging dekat
- g. Telah memiliki Quality Control
- h. Produk yang dihasilkan lebih banyak daripada pesaing

2. Kelemahan (*Weakness*)

- a. Bahan baku roti tidak menggunakan kualitas terbaik
- b. Manajemen stok barang yang kurang sehingga pernah terjadi kekurangan stok barang
- c. Belum memiliki Standard Operation Procedure (SOP) pada bagian gudang dan marketing.
- d. Proses pemesanan penjualan masih manual
- e. Marketing produk perusahaan.

3. Peluang (*Opportunities*)

- a. Perubahan gaya hidup masyarakat dalam memilih bahan makanan.
- b. Kemitraan dan kerjasama dengan vendor lain terbuka luas
- c. Memperlebar market share dengan membuka cabang factory shop
- d. Inovasi produk baru
- e. Pengembangan sistem informasi untuk peningkatan kualitas layanan informasi.

4. Ancaman (*Threats*)

- a. Bahan baku ayam yang sedang terserang isu penyakit flu burung
- b. Sabotase yang dilakukan oleh karyawan
- c. Plagiatisme yang dilakukan oleh pesaing
- d. Munculnya perusahaan daging olah/pesaing baru
- e. Kurs dollar yang tidak stabil
- f. Ancaman produk pengganti di masa depan.

Terdapat 8 faktor kekuatan dan 5 faktor kelemahan, yang dimiliki perusahaan pada saat ini. Selain itu perusahaan juga memiliki 5 faktor peluang dan 6 faktor ancaman yang dapat terjadi pada perusahaan pada masa yang akan datang. Hasil analisis Business Internal Strategic Factors Analysis Summary (IFAS) serta Business External Strategic Factors Analysis Summary (EFAS) dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6

Tabel 4.5 Faktor *internal*

No	Faktor	Bobot	Rating	Jumlah
	Kekuatan			7.53
1	Supply chain pendek	0.12	4	0.48
2	Market Share dan pemasaran cukup tinggi	0.11	4	0.44
3	Produk yang sudah disesuaikan dengan selera orang Indonesia	0.07	3	0.21
4	Pengecekan kualitas produk dengan uji laboratorium	0.08	3	0.24
5	Menggunakan bahan dengan sertifikasi BPOM dan halal dari MUI	0.09	3	0.27
6	Lokasi vendor ayam dan daging dekat	0.03	2	0.06

No	Faktor	Bobot	Rating	Jumlah
7	Telah memiliki Quality Control	0.09	3	0.27
8	Produk yang dihasilkan lebih banyak daripada pesaing	0.05	2	0.10
	Kelemahan			16.60
9	Bahan baku roti tidak menggunakan kualitas terbaik	0.12	1	0.12
10	Managemen stok barang yang kurang sehingga pernah terjadi kekurangan stok barang	0.06	2	0.12
11	Belum memiliki Standart Operation Procedure (SOP) pada bagian gudang dan marketing.	0.08	3	0.24
12	Proses pemesanan penjualan masih manual	0.06	2	0.12
13	Marketing produk perusahaan.	0.04	4	0.16
	Total	1		41.21

Tabel 4.6 Faktor eksternal

No	Faktor	Bobot	Rating	Jumlah
	Peluang			53.43
1	Perubahan gaya hidup masyarakat dalam memilih bahan makanan.	0.13	4	0.52
2	Kemitraan dan kerjasama dengan vendor lain terbuka luas	0.14	4	0.56
3	Memperlebar market share dengan membuka cabang factory shop	0.08	3	0.24
4	Inovasi produk baru	0.10	3	0.30

No	Faktor	Bobot	Rating	Jumlah
5	Pengembangan sistem informasi untuk peningkatan kualitas layanan informasi	0.11	3	0.33
Ancaman				1.13
6	Bahan baku ayam yang sedang terserang isu penyakit flu burung	0.07	3	0.21
7	Sabotase yang dilakukan oleh karyawan	0.09	2	0.18
8	Plagiatisme yang dilakukan oleh pesaing	0.08	2	0.16
9	Munculnya perusahaan daging olah/pesaing baru	0.11	2	0.22
10	Kurs dollar yang tidak stabil	0.04	4	0.16
11	Ancaman produk pengganti di masa depan	0.05	4	0.20
Total		1		55.69

Setelah melakukan analisis IFAS dan EFAS maka hal yang selanjutnya dilakukan yaitu melakukan perhitungan total berdasarkan masing masing faktor *strenght, weakness, opportunities* serta *threats*.

Tabel 4.7 Perhitungan total EFAS dan IFAS

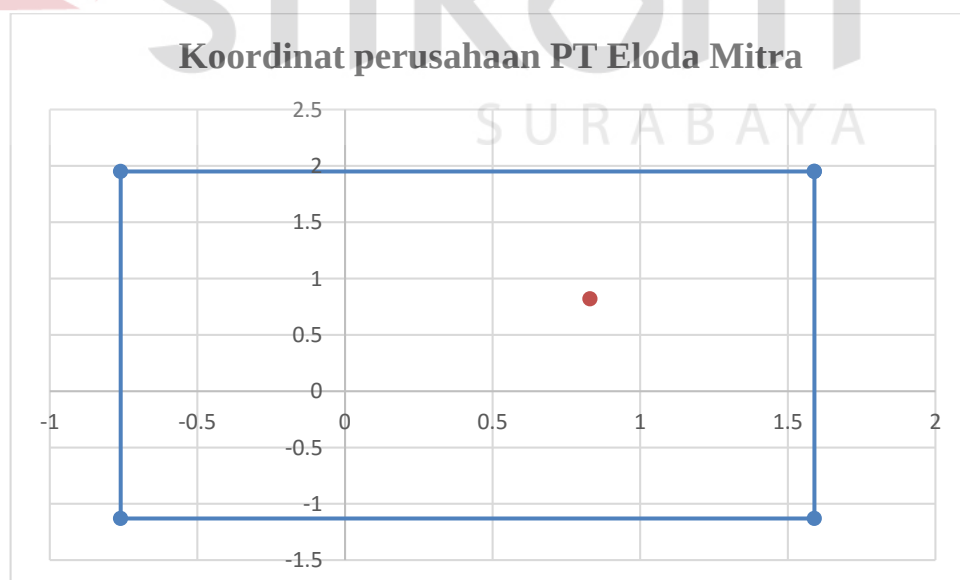
Faktor	Jumlah
Kekuatan	7.53
Kelemahan	16.6
Peluang	53.43
Ancaman	1.13

Setelah total perhitungan pada masing masing faktor di dapatkan maka hal yang selanjutnya di lakukan yaitu membuat matriks grand strategi. Matriks tersebut di peroleh berdasarkan *strenght – weakness* = 0,83 untuk titik X dan *opportunities – threats* = 0,82 untuk titik Y. Sehingga di dapat koordinat perusahaan pada saat ini yaitu (0,83; 0,82).

Tabel 4.8 Koordinat perusahaan saat ini

	Faktor Internal	Faktor Eksternal	
S	1,59	1,95	O
W	0,76	1,95	O
W	0,76	1,13	T
S	1,59	1,13	T

Gambar 4.4 Posisi koordinat perusahaan pada saat ini



PT Eloda Mitra ini berada di posisi kuadran 1 dimana kuadran 1 ini mendukung startegi agresif. Situasi ini merupakan situasi yang menguntungkan sebab memiliki kekuatan serta peluang. Strategi yang harus di tetapkan pada kondisi ini yaitu mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Setelah mengetahui posisi perusahaan pada saat ini maka selanjutnya akan membuat matriks SWOT.

Tabel 4.9 Strategi Bisnis

	Kekuatan	Kelemahan
Peluang	1. Memanfaatkan market share perusahaan yang cukup luas untuk mengatasi pertumbuhan konsumen daging olah disetiap tahunnya. (O1, O4,S2) 2. Bekerjasama dengan vendor yang memiliki lokasi tidak jauh dari perusahaan sehingga supply chain akan tetap terjaga. (O2,S1,S7) 3. Pengembangan sistem informasi dalam menunjang Quality Control perusahaan. (O3,S3) 4. Membuat inovasi produk baru dengan kualitas yang tinggi dengan menggunakan bahan baku bersertifikat halal dan pengecekan kualitas melalui uji laboratorium (O5,S5,S6) 5. Menambah produk yang dimiliki dengan melakukan inovasi dan menyesuaikan produk dengan selera orang Indonesia(O5,S4,S8)	1. Memperbaiki sistem kerja perusahaan dengan pembuatan SOP di setiap bidang dengan tujuan memperbaiki kualitas kerja perusahaan meginggat konsumen daging olahan setiap tahun mengalami peningkatan. (O1,O4,W2) 2. Memperbaiki kualitas produksi dan management stok barang dengan memilih vendor dengan kualitas terbaik (O2,W1,W4) 3. Menggunakan sistem informasi dalam kegiatan marketing produk untuk mengenalkan produk yang dimiliki oleh Bernardi (O3,W3,W5)
Anncaman	1. Menggunakan sistem informasi dalam kegiatan marketing produk untuk mengenalkan produk yang dimiliki oleh Bernardi (O3,W3,W5) 2. Terus menerapkan Quality Control pada semua aspek yang berhubungan dengan produksi untuk meminimalisir sabotase dari karyawan. (T2,S3) 3. Terus menerapkan Quality Control pada semua aspek yang berhubungan dengan produksi	1. Membuat standart minimal yang harus dipenuhi oleh vendor untuk supply bahan baku (T1,W1,W4) 2. Membuat Standart Operation Procedure (SOP) untuk semua bidang dan proses pekerjaan (T2,W2,W5) 3. Melakukan lebih banyak promosi produk atau pengenalan produk yang dimiliki Bernardi (T3,T6,W3)

	untuk meminimalisir sabotase dari karyawan. (T2,S3) 4. Menggunakan vendor dalam negeri dan dekat dengan perusahaan sehingga tidak terpengaruh oleh kurs dollar (T5,S1,S7) 5. Menjaga kepercayaan konsumen dengan tetap menjaga kualitas produk (T4,T6,S4,S6,S8)	4. Membuat hak paten terhadap produk yang dimiliki oleh perusahaan (T4,W3)
--	--	---

Sumber : Hasil Analisa, 2015

D. Dampak IS pada Perusahaan

Information system atau yang biasa disebut IS memiliki potensi yang cukup besar di masa depan, hal ini menyebabkan pada setiap tahunnya terjadi perkembangan di pada bidang IS. Hal ini memiliki dampak positif yang cukup luas, salah satunya yaitu bisnis. Dalam dunia bisnis, untuk mengikuti perkembangan dunia maka mengikuti perkembangan IS adalah sebuah tuntutan untuk tetap dapat bersaing dengan perusahaan lain. Salah satu contoh dampak IS terhadap bisnis yaitu seperti saja dalam bagian akuntansi, sudah banyak aplikasi IS yang dapat membantu di bidang akuntansi seperti melihat keuangan.

Selain itu dampak IS juga dapat digunakan perusahaan dalam marketing perusahaan untuk mengenalkan produk yang dihasilkan. Ini dilakukan dengan cara membuat web perusahaan sehingga konsumen dapat mengenali produk perusahaan dengan mudah. Hal ini dapat mempermudah dalam melakukan promosi perusahaan dengan melakukan digital marketing.

Manfaat lain yang dapat dimanfaatkan dalam bisnis yaitu mempermudah proses pencatatan pemesanan barang, sehingga barang yang dipesan oleh konsumen akan terdata dengan baik tanpa adanya pesanan yang tidak terdata.

E. Strategi Bisnis

Melihat posisi kuadran perusahaan saat ini bahwa PT.Eloda Mitra terletak pada kuadran I sehingga strategi akan mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Sehingga strategi yang akan di terapkan pada PT. Eloda Mitra yaitu :

1. Memanfaatkan *market share* perusahaan yang cukup luas untuk mengatasi pertumbuhan konsumen daging olah disetiap tahunnya.
2. Membuat inovasi produk baru dengan kualitas yang tinggi dengan menggunakan bahan baku bersertifikat halan dan pengecekan kualitas melalui uji laboratorium.
3. Terus menerapkan Quality Control pada semua aspek yang berhubungan dengan produksi untuk meminimalisir sabotase dari karyawan.
4. Membuat standart minimal yang harus dipenuhi oleh *vendor* untuk *supply* bahan baku.
5. Memperbaiki sistem kerja perusahaan dengan pembuatan SOP di setiap bidang dengan tujuan memperbaiki kualitas kerja perusahaan meginggat konsumen daging olahan setiap tahun mengalami peningkatan.
6. Memperbaiki kualitas produksi dan management stok barang dengan memilih vendor dengan kualitas terbaik.

4.2 Tahap Analysis

4.2.1 IS Review

A. Review IS

1. *IS management*

PT Eloda Mitra memiliki 3 karyawan yang bekerja di bagian IT. 2 orang untuk menangani software dan 1 orang untuk menangani hardware. Standard karyawan

untuk dapat bekerja di perusahaan ini untuk bagian software setidaknya sudah menguasai *dot net*, *visual basic* dan *structured query language* (SQL). Untuk bagian hardware yang di minta hanya dapat menangani *trouble shoot*. Pada saat ini bagian IT sedang mengembangkan proyek yang berhubungan dengan akuntansi, HRD dan retail, namun proyek akuntansi yang di beri prioritas tinggi untuk di selesaikan. Ketiga proyek tersebut sedang berlangsung, kurang lebih sudah mencapai 80% penyelesaian dan dalam waktu dekat aplikasi tersebut sudah selesai dan akan menjalani proses *testing*. Pada proyek ini Bapak Leo dan Bapak Yohanes lah sebagai pemimpin proyek.

2. *Business application environtment*

Aplikasi yang di gunakan oleh perusahaan pada saat ini yaitu aplikasi AB pro dimana aplikasi ini dapat menghasilkan laporan keuangan, penjualan, pembelian, utang serta piutang. Aplikasi yang ada ini hanya satu satunya aplikasi yang di miliki oleh perusahaan dan bagian IT PT Eloda Mitra sendiri yang mengembangkannya. Database yang di gunakan untuk aplikasi ini yaitu database foxpro dan aplikasi ini di gunakan dengan sistem oprasi windows.

3. *PC environment*

Pada saat ini PC yang di miliki oleh PT Eloda Mitra kurang lebih sudah sebanyak 80 buah. PC ini menggunakan prosesor Intel namun semua PC yang ada di sini merupakan PC rakitan. Memori yang di miliki tiap masing masing PC 2GB karena komputer yang ada di perusahaan ini merupakan komputer yang sudah tua dan akan ada rencana penggantian namun tidak dalam waktu dekat. Sistem oprasi standard yang di gunakan yaitu sistem operasi Windows. Jumlah printer yang di

miliki oleh perusahaan ini yaitu 40 buah, mesin fax 4 buah dan mesin foto copy 3 buah.

4. *Server environment*

Semua PC yang dimiliki PT Eloda Mitra memiliki kapasitas memori hanya 2GB saja. Hal ini menjadi kekhawatiran sendiri bagi bagian IT sebab semakin lama semakin banyak data yang perlu di tampung. Sistem operasi yang terpasang di setiap PC yaitu sistem oprasi widows. Database yang di gunakan oleh aplikasi yang di miliki oleh PT Eloda Mitra yaitu Foxpro. Untuk saat ini perusahaan hanya memiliki 1 server saja.

5. *Network environment*

Perusahaan ini hanya memiliki WIFI, LAN serta Switch. Untuk WIFI biasa di gunakan oleh manager tingkat atas serta customer. Untuk karyawan semua menggunakan kabel LAN. Untuk switch serta WIFI menggunakan mikrotik dan kabel LAN menggunakan belden jenis CAT-5.

6. *Data center*

Pada PT Eloda Mitra saat ini hanya menggunakan satu server saja sehingga belu memiliki ruangan khusus yang di gunakan untuk menyimpan dan merawat server.

B. Develop IS interview questions

1. *IS Management*

- a. Standard karyawan yang seperti apa yang dapat bekerja pada bagian IT ?
- b. Berapa banyak karyawan IT yang bekerja di perusahaan ?
- c. Berapakah anggaran dan pengeluaran IS ?
- d. Berapakah biaya perawatan serta pemeliharaan perawatan ?

- e. Apakah ada rincian biaya untuk aplikasi bisnis, PC dan server ?
 - f. Berapa banyak uang yang di habiskan oleh perusahaan untuk pengeluaran IS ?
 - g. Apakah ada proyek yang sedang di kerjakan ?
 - h. Apakah ada standard yang di gunakan untuk mengukur keberhasilan IS ?
 - i. Bagaimana proses untuk menambahkan perangkat keras atau membuat software ?
 - j. Apakah tingkat kepuasan pelanggan di pantau ?
 - k. Bagaimana proses untuk mendapatkan karyawan IT baru ?
 - l. Bagaimana proes untuk mengembangkan sumber daya manusia di bagian IT ?
 - m. Bagaimana keamanan system informasi yang di miliki oleh perusahaan ?
2. *Business aplication enviroenment*
- a. Apakah nama aplikasi bisnis yang sedang di gunakan oleh perusahaan ?
 - b. Apakah aplikasi sudah di integrasikan ? Termasuk diagram aplikasi an interface ?
 - c. Bahasa pemrograman apa yang di gunakan oleh aplikasi ?
 - d. Sistem operasi apa yang di gunakan ?
 - e. Database apa yang di gunakan ?
 - f. Prosesor yang seperti apa yang di guanakan untuk mendukung kinerja aplikasi yang ada ?
 - g. Berapa persenkah aplikasi yang custom dan membeli ?
 - h. Kapan system aplikasi di gunakan ?

3. *PC environment*

- a. Berapa banyak PC yang perusahaan miliki ?
- b. Berapa banyak perangkat khusus seperti barcode reader dll yang di gunakan oleh perusahaan ?
- c. PC yang berada di perusahaan sudah milik perusahaan atau hanya menyewa saja ?
- d. Apakah ada rencana penggantian hardware yang ada di perusahaan ?
- e. PC yang di miliki oleh perusahaan membeli kepada vendor atau merakit sendiri ?
- f. Berapa banya printer, mesin fasx, mesin fotokopi yang ada ?
- g. Berapa banyak perangkat genggam yang di miliki ?
- h. Apakah software PC standard yang ada pada setiap bagian ?
- i. Apakah ada pelatihan penggunaan PC yang di lakukan oleh perusahaan ?

4.2.2 *Analyze*

A. Analisa kebutuhan sistem informasi

Untuk melakukan analisa kebutuhan sistem informasi perusahaan pada saat ini dapat di lakukan dengan cara 4 tahap yaitu *business applications*, *people/organization*, *processes*, dan *technical infrastructure (hardware, server dan client, network, dan telecommunication)*. Untuk mendapatkan jawaban tersebut maka pada tahap ini dilakukan denga cara melakukan wawancara.

1. *Business Application*

Business application ini di gunakan untuk mengetahui software apa saja yang di gunakan oleh perusahaan untuk membantu bisnisnya. Terdapat aplikasi yang di

gunakan dalam perusahaan yaitu aplikasi AB Pro dimana aplikasi ini hanya di gunakan oleh beberapa bagian saja dan belum terintegrasi antara semua bagian perusahaan. Selain itu PT. Eloda Mitra juga telah memiliki website perusahaan sendiri. Hasil identifikasi software PT Eloda Mitra dapat di lihat pada table 4.10

Tabel 4.10 Hasil identifikasi software saat ini

No	Bagian	Aplikasi
1	Pembelian	Adobe Reader
		Aplikasi Pembelian AB Pro
2	Daging olah dan bakery	Adobe Reader
3	Penjualan	Adobe Reader
		Aplikasi Pembelian AB Pro
4	Pemasaran	Adobe Reader
		Corel Draw X3
		Adobe Photoshop CS3
5	Mutu	Adobe Reader
6	IT	Adobe Reader
		Visual basic 2013
		Structured Query Language (SQL 2010
		Notepad++
		GUI design studio
7	Accounting	Libre Office
		Adobe Reader
		Notepad++

Sumber : Hasil Survey, 2015

2. People / Organization

- a. Pada PT Eloda Mitra ini memiliki banyak bagian yaitu Bagian Pemasaran, Bagian Pembelian, Bagian Personalia, Bagian Akuntansi, Bagian Umum, Bagian Mekanik, Bagian Gudang, Bagian Produk Daging Olah, Bagian Bakery, Bagian R&D, Bagian Mutu, Bagian Cafe. .
- b. Perusahaan ini memiliki bagian IT sebanyak 3 orang dimana 1 orang menangani hardware dan 2 orang lainnya menangani software. Kepala bagian IT sendiri merasakan bahwa pegawai di bidang IT ini sangat kurang oleh sebab itu sangat mungkin untuk melakukan *multi job* di bidang IT. Staff IT

yang dimiliki oleh PT. Eloda Mitra memiliki keahlian dalam memperbaiki hardware dan pembuatan software perusahaan.

- c. Aplikasi yang ada pada perusahaan ini hanya 1 yaitu AB PRO yang di miliki oleh beberapa bagian saja dan aplikasi ini tidak terintegrasi antara satu sama lain. Oleh sebab itu bagian IT sedang mengembangkan aplikasi yang belum di miliki oleh perusahaan ini.

3. *Technical Infrastructure*

Technical infrastructure di bagi menjadi 4 bagian yaitu *hardware*, *server*, *network* serta *telecommunication*. Hal ini untuk mengetahui perangkat keras apa saja yang di gunakan dalam perusahaan..

- *Hardware*

Tabel 4.11 Hardware pada PT. Eloda Mitra

No	Bagian	Hardware
1	Pembelian	1. Satu set komputer lengkap 2. <i>Printer</i> 3. <i>Scanner</i>
2	Daging olah dan bakery	1. Satu set komputer lengkap 2. <i>Printer</i> 3. <i>Scanner</i> 4. <i>Close Circuit Television</i> (CCTV) produksi
3	Penjualan	1. Satu set komputer lengkap 2. <i>Printer Kasir Thermal</i> 3. <i>Scanner</i> 4. <i>Barcode reader</i> 5. <i>Close Circuit Television</i> (CCTV)Penjualan
4	Pemasaran	1. Satu set komputer lengkap 2. <i>Printer</i> 3. <i>Scanner</i> 4. <i>Fotocopy</i>

No	Bagian	Hardware
5	Mutu	1. Satu set komputer lengkap 2. <i>Printer</i> 3. <i>Scanner</i> 4. <i>Barcode reader</i>
6	IT	1. Satu set komputer lengkap 2. <i>Printer</i> 3. <i>Scanner</i> 4. <i>Barcode reader</i> 5. <i>Wireless Fidelity (WIFI)</i> 6. <i>Server</i> 7. <i>Hardisk</i>

Klasifikasi Hardware

1. Komputer : rakitan sendiri
2. Scanener : Canon DR-9050C, Canon DR-6010c, HP Scanjet 7000 S2
- Flow
3. Printer : HP2605, Epson FX-850
4. Fax : Panasonic KX-MB2085CX
5. CCTV : SCO-L2043RP, CCTV PAKET BEYOND SERIES 1000 TVL [IO 160]
6. Fotocopy : Xerox DC250, Xerox DC285
7. Server : DELL Power EDGE T20
8. Tv : Samsung TV LCD 24 inch [UA24H4053], Polytron TV LCD 32 inch [PLD 32D710]
9. Pesawat telepon : Panaonic KX-T7750

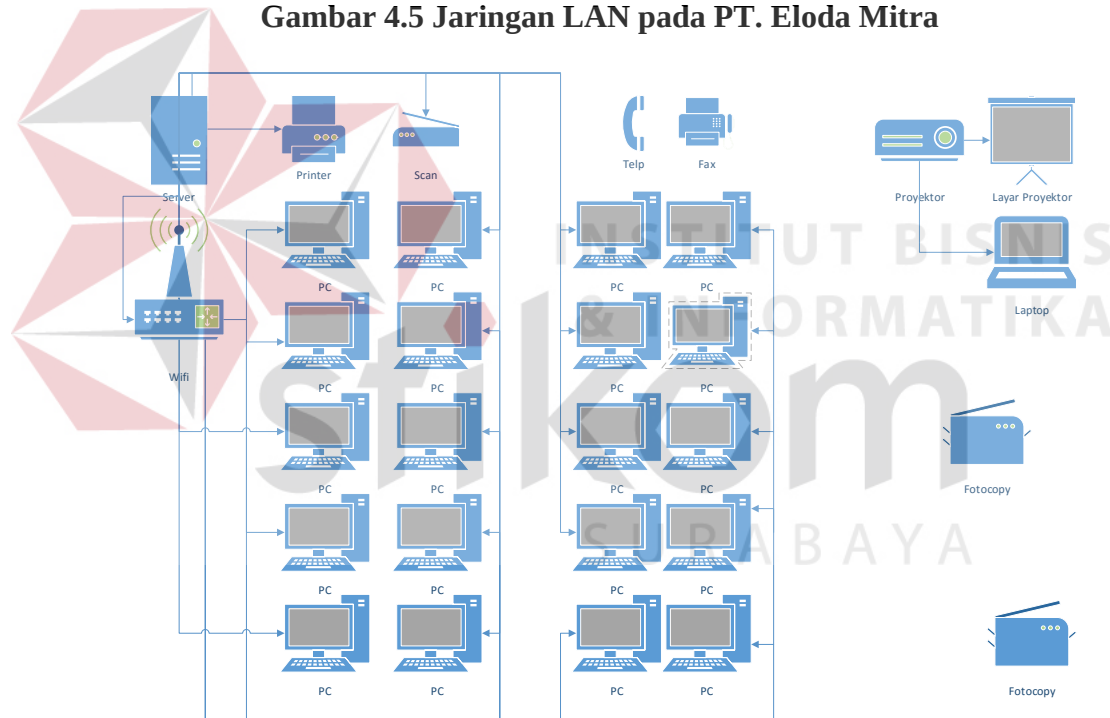
- *Server and client*

PT. Eloda Mitra memiliki 1 buah server DELL Power EDGE T20 yang akan menyimpan data data perusahaan.

- *Network*

Semua komputer yang di miliki oleh perusahaan sudah terhubung dalam jaringan LAN perusahaan. LAN ini hanya di gunakan oleh karyawan. Untuk manager tingkat atas dan customer akan menggunakan wireless yang sudah memiliki keamanan yaitu berupa password wifi. Untuk gambaran jaringan LAN dapat di lihat pada gambar 4.5

Gambar 4.5 Jaringan LAN pada PT. Eloda Mitra



- *Telecommunication*

Komunikasi di bagi menjadi 4 yaitu komunikasi satu arah atau yang biasa di sebut simplex, komunikasi dua arah atau yang biasa di sebut duplex dan komunikasi semi dua arah yang biasa di sebut half duplex. Komunikasi satu arah adalah komunikasi yang hanya dapat menerima pesan saja namun tidak dapat meresponse pesan tersebut. Contoh yang

ada pada perusahaan yaitu televisi. Komunikasi dua arah yaitu komunikasi dimana kita dapat bercakap cakap secara langsung. Contoh yang ada pada perusahaan yaitu Telepon. Komunikasi semi dua arah yaitu dimana diantara pengirim dan penerima dapat berkomunikasi secara bergantian namun tetap berkesinambungan. Contoh yang ada pada perusahaan yaitu fax

- *Budget*

Perusahaan ini tidak memiliki keterbatasan anggaran untuk pembangunan IT dan IS. Hanya saja hal yang lebih di utamakan dalam penggunaan budget ini yaitu pembangunan IS namun apabila budget yang di sediakan masih tersisa maka akan di gunakan untuk melakukan pengembangan serta pembaharuan hardware.

B. Tren IS

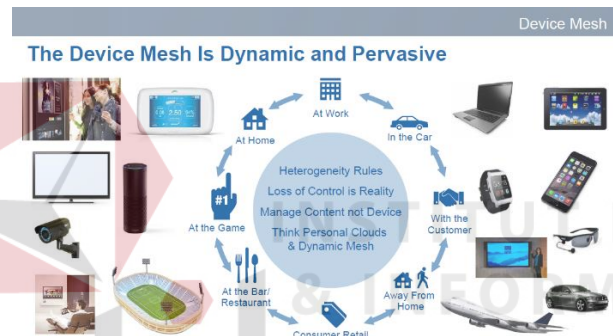
Menurut Gartner terdapat 10 tren IT yang akan terjadi di tahun 2016. 10 tren yang terdapat di 2016 yaitu seperti :

1. *Device mesh*

Device mesh ini yaitu berupa berkembangnya teknologi sehingga semua orang akan mudah dalam mengakses aplikasi dan informasi, selain itu dengan berkembangnya teknologi ini juga diikuti dengan berkembangnya perangkat mobile, perangkat elektronik rumah tangga, perangkat otomotif. *Device mesh* memiliki manfaat yang cukup positif yaitu seperti akan mempermudah masyarakat dalam melakukan komunikasi dan dapat melakukan komunikasi dimanapun saja. Manfaat lainnya yaitu mengerjakan

kegiatan rumah tangga akan semakin mudah karena semakin berkembangnya peralatan elektronik rumah tangga.

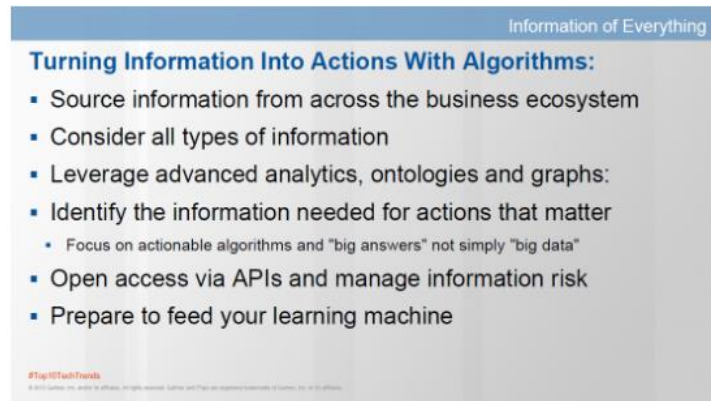
Gambar 4.6 Alur device mesh



2. Informattion of everything

Semakin berkembangnya dunia *digital mesh* akan memiliki dampak yang signifikan dalam pengiriman atau penyampaian informasi. Berkembangnya dunia digital ini memiliki dampak positif yaitu seperti penyampaian informasi akan semakin cepat dibandingkan informasi dalam bentuk tekstual, audio dan video.

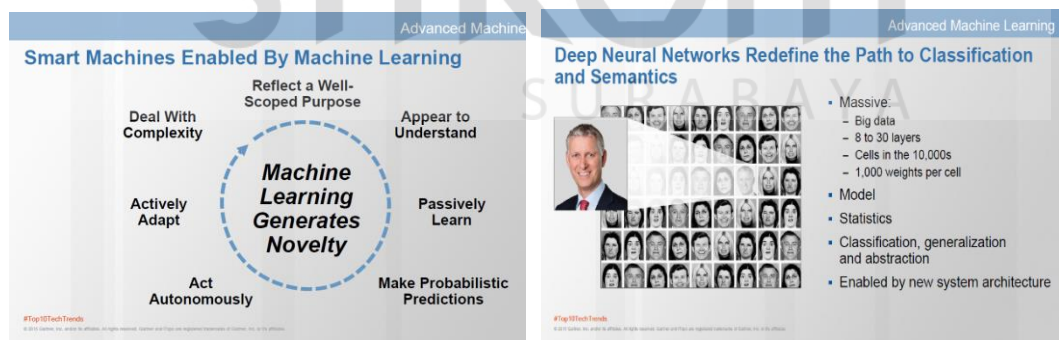
Gambar 4.7 Alur *Information of everything*



3. *Advanced machine learning*

Didalam *advance machine learning* akan memudahkan dalam mengakses informasi dan data yang digunakan untuk belajar, ini merupakan dampak positif dari berkembangnya informasi sehingga data yang tersedia sangatlah banyak. Perkembangan ini juga akan secara tidak langsung akan membantu dunia pendidikan.

Gambar 4.8 *Advanced machine learning*



4. *Adaptive security architecture*

Semakin berkembangnya informasi maka semakin banyak orang menyimpan data dan informasi tersebut dengan menggunakan cloud. Basis dari cloud ini sendiri yaitu dengan menyimpan data dengan memanfaatkan fasilitas internet, sehingga seaki banyak pihak luar yang dapat mengakses data

tersebut secara bebas. Oleh karena itu bagian IT akan memiliki focus tersendiri untuk mendeteksi dan mencegah ancaman tersebut sehingga dapat membantu arsitektur keamanan adaptif.

5. *Advanced system architecture*

Untuk membangun *mesh digital dan smart machine* membutuhkan arsitektur yang canggih agar dapat berjalan dengan kecepatan yang lebih besar lagi. Hal ini akan memungkinkan smart machine akan berkembang di mobil, jam tangan bahkan manusia.

6. *Mesh app and service architecture*

Mesh app and service architecture akan memungkinkan kemudahan, fleksibilitas dan kelincahan kinerja web, tetapi harus membuat arsitektur modern yang baru sehingga dapat *mensupport* dan memberikan kinerja aplikasi yang fleksibel dan dinamis dalam menggunakan mesh digital.

C. Analisa proses bisnis terhadap penggunaan aplikasi

Tahap analisa yang akan dilakukan pada tahap ini menggunakan input dari hasil *activity chain* yang dilakukan pada fase *visioning*. Pada tahap ini akan dilakukan identifikasi kebutuhan bisnis dengan kebutuhan STI, untuk jumlah kebutuhan STI dengan kebutuhan bisnis tidak selalu sama karena dalam melakukan perancangan kebutuhan STI haruslah seefisien mungkin. Identifikasi kebutuhan bisnis dan kebutuhan STI dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12 Hasil analisis kebutuhan STI (Kegiatan Utama)

Aktivitas Utama	Bagian	Kebutuhan Bisnis	Kebutuhan Data dan Informasi
Pembelian bahan baku	Staff pembelian	1. Penyeleksian vendor bahan baku	1. Data bahan baku 2. Data vendor perusahaan

Aktivitas Utama	Bagian	Kebutuhan Bisnis	Kebutuhan Data dan Informasi
		2. Pencatatan stok bahan baku 3. Pembelian bahan baku tepung, telur, daging sapi, daging ayam. 4. Pengecekan produk yang dibeli dengan barang yang datang.	3. Data kebutuhan bahan baku 4. Data pembelian bahan baku
Pengecekan kualitas bahan baku	Staff mutu	1. Pengecekan bahan baku yang telah dibeli dengan standart kualitas yang ditentukan	1. Data bahan baku 2. Stadar kualitas bahan baku perusahaan. 3. Data bahan baku sesuai standart
Proses produksi sesuai standard	Kabag daging olah dan bakery	1. Pengecekan ketersediaan bahan baku 2. Melakukan pengecekan dalam proses produksi apakah sudah sesuai dengan standart operasional. 3. Melakukan controlling rutin sehingga pekerjaan akan sesuai jadwal.	1. Data bahan baku sesuai standart 2. Standart operational yang dimiliki perusahaan. 3. Standart kualitas bahan baku. 4. Data kapasitas mesin produksi 5. Jadwal produksi produk. 6. Data produk jadi
Pengecekan kualitas produk	Staff mutu	1. Melakukan pengecekan kualitas produk sesuai dengan standart perusahaan. 2. Melakukan pengecekan kembali sebelum produk di jual.	1. Data produk jadi 2. Standart kualitas produk perusahaan 3. Data produk sesuai kualitas
Riset pengembangan produk	RnD	1. Melakukan analisa pasar kepada konsumen 2. Membuat produk baru sesuai dengan	1. Data produk jadi 2. Data penjualan produk 3. Analisa pasar konsumen

Aktivitas Utama	Bagian	Kebutuhan Bisnis	Kebutuhan Data dan Informasi
		analisa pasar konsumen	
Pengembangan factory shop	Kabag marketing	1. Melakukan analisa lokasi cabang perusahaan.	1. Data penjualan produk 2. Analisa pasar konsumen 3. Data lokasi cabang perusahaan 4. Analisa lokasi
Mengirim produk tepat waktu pada customer	Staff pengiriman	1. Menerima daftar pengiriman dari bagian gudang. 2. Mengirim barang yang dipesan customer sesuai dengan jadwal	1. Data produk jadi 2. Data pesanan customer 3. Data penjualan produk 4. Jadwal pengiriman barang 5. Surat jalan pengiriman
Memperoleh customer baru dan mempertahankan customer lama	Staff pemasaran	1. Mengenalkan produk perusahaan kepada customer baru. 2. Meningkatkan kegiatan pengenalan produk	1. Analisa pasar konsumen 2. Data customer
Promosi dan diskon bagi member	Staff pemasaran	1. Menambah intensitas kegiatan promosi dengan mengikuti beberapa event. 2. Membuat program diskon dan promosi bagi member perusahaan.	1. Data penjualan produk 2. Data customer 3. Data potongan harga tiap member
Membangun layanan complain pelanggan	Staff pemasaran	1. Membuat layanan call centre pada perusahaan 2. Menampung segala kritik dan saran dari konsumen	1. Jadwal produksi 2. Data Produk jadi 3. Standart kualitas produk perusahaan.. 4. Data complain customer
Pengiriman barang dengan total pembelian tertentu	Staff Penjualan	1. Melakukan pengecekan nominal	1. Data produk jadi 2. Nota pembelian produk

Aktivitas Utama	Bagian	Kebutuhan Bisnis	Kebutuhan Data dan Informasi
		pengiriman sesuai dengan ketentuan	3. Data penjualan produk 4. Jadwal pengiriman barang 5. Surat jalan pengiriman 6. Nota bukti pengiriman.

Tabel 4.13 Hasil analisis kebutuhan STI (Kegiatan Pendukung)

Aktivitas Pendukung	Bagian	Kebutuhan Bisnis	Kebutuhan Data dan Informasi
Akuntansi dan penggajian	Accounting	1. Melakukan pencatatan transaksi yang dilakukan oleh semua bagian 2. Melakukan penggajian staff perusahaan 3. Menerima pemasukan yang didapat oleh perusahaan 4. Mengeluarkan uang untuk pengeluaran perusahaan	1. Data bahan baku 2. Data penjualan produk 3. Daftar staff perusahaan 4. Data pengeluaran perusahaan. 5. Data pendapatan perusahaan.
Perpajakan	Accounting	1. Melakukan pembayaran pajak 2. Melakukan pencatatan pembayaran pajak	1. Standart kualitas produk perusahaan 2. Data perpajakan perusahaan 3. Laporan PPN
Penerimaan staff baru	Personalia	1. Melakukan seleksi untuk staff baru 2. Menetapkan standart kualitas staff baru	1. Data kebutuhan staff baru 2. Daftar penerimaan staff baru
Pelatihan staff	Personalia	1. Melakukan pencatatan kinerja staff 2. Melakukan kegiatan pelatihan bagi staff	1. Daftar staff perusahaan 2. Data kinerja staff 3. Jadwal pelatihan staff

Aktivitas Pendukung	Bagian	Kebutuhan Bisnis	Kebutuhan Data dan Informasi
Menjalin kerjasama yang baik dengan supplier	Pembelian	1. Membayar tagihan pembelian bahan baku sesuai jadwal	1. Data vendor perusahaan 2. Data pembelian bahan baku 3. Data supplier bahan baku

Tahap selanjutnya setelah diperoleh hasil kebutuhan STI adalah melakukan *clustering* kebutuhan STI dengan aktivitas utama dan pendukung. Tujuan dari *clustering* ini untuk mengetahui apakah aktivitas tersebut *use* ‘U’ atau *create* ‘C’ berdasarkan kebutuhan STI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



Tabel 4.14 *Clustering* kebutuhan STI[illegible]

Pada tabel 4.14 dan tabel 4.15 telah dijelaskan kebutuhan STI yang terdapat pada PT. Eloda Mitra yang telah di sinkronkan dengan kebutuhan bisnis perusahaan. Pengelompokkan attau *clustering* ini bertujuan untuk memudahkan dalam melihat kebutuhan STI sehingga dihasilkan sebuah pemetaan kebutuhan STI

A	Sistem informasi yang dapat menampilkan data bahan baku, data kebutuhan bahan baku untuk menentukan bahan baku yang di perlukan.
B	Sistem informasi ini akan menampilkan data pembelian bahan baku yang nantinya akan di sesuaikan dengan data standart bahan baku yang akan menghasilkan data bahan baku sesuai standart.
C	Sistem informasi ini akan menampilkan data kapasitas mesin sera standart oprasional yang di gunakan untuk menentukan jadwal produksi dan data produk jadi.
D	Sistem infomasi ini akan menampilkan data produk jadi lalu akan di cocokan dengan standart produk perusahaan yang akan menghasilkan data produk yang sesuai standart.
E	Sistem informasi ini akan menampilkan data produk yang sesuai standard kualitas untuk dapat melayani pemesanan customer serta membuat nota pembelian produk serta data penjualan.
F	Siste minformasi ini menampilkan data penjualan produk yang akan di gunakan untuk melakukan analisa pasar konsumen.
G	Sistem informasi ini menampilkan analisa pasar konsumen yang akan di gunakan untuk menganalisa lokasi cabang perusahaan dan analisa lokasi.
H	Sistem informasi ini menampilkan data pemesan customer yang akan di guakan untuk membuat jadwal pengiriman serta surat jalan pengiriman.
I	Sistem informasi ini menampilkan data jadwal pengiriman barang, surat jalan pengiriman dan akan di gunakan untuk membuat nota bukti pengiriman.
J	Sistem informasi ini akan di gunakan untuk membuat data customer.
K	Sistem informasi yang dapat mennampilkan data customer untuk mengetahui data potongan tiap member
L	SIstem informasi ini akn menampilkan data customer dan data complain customer.
M	Sistem informasi ini menampilkan data staff pperusahaan yang akan di gunakan untuk membuat data pengeluaran dan pendapatan perusahaan.
N	Sistem informasi ini akan menampilkan data pengeluaran dan pendapatan perusahaan untuk menghasilkan data perpajakan dan data laporan PPN perusahaan.
O	Sistem ini akan menampilkan data kebutuhan staff baru yang di gunakan untuk menghasilkan daftar penerimaan staff baru.
P	Sistem informasi ini akan menampilkan daftar kinerja staff yang akan di gunakan untuk membuat jadwal pelatihan staff.
Q	Sistem ini akan menampillakan data diskon supplier

D. SWOT IS

Tahap penyusunan strategi dengan menggunakan metode SWOT yaitu dengan cara menganalisis kondisi *internal* perusahaan yang berupa *strength* (kekuatan) dan kelemahan *weakness* (kelemahan). Selain itu kita juga melakukan analisa *eksternal* perusahaan yang berupa *opportunity* (peluang) dan *thtreat* (ancaman). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini :

1. Kondisi *Internal* STI

a. *Strenght* (kekuaatan)

1. Perusahaan telah menggunakan kamera CCTV
2. Perusahaan sudah memiliki banyak komputer
3. Memiliki jaringan Wireless
4. Memiliki web sebagai media informasi perusahaan
5. Staff IT perusahaan yang berkompeten.

b. *Weakness* (kelemahan)

1. Kurangnya jumlah staff IT
2. Server kompuuter yang dimiliki kurang
3. Web perusahaan yang sudah lama tidak aktif
4. Tidak semua bagian sudah menggunakan aplikasi dalam melakukan pekerjaannya.
5. Pemesanan bahan baku kepada vendor masih menggunakan telopon dan fax.
6. Tidak ada SOP pekerjaan pada staff IT
7. Arsitektur STI masih tidak terstruktur
8. Perangkat hardware yang dimiliki mudah mengalami kerusakan.

9. Masih belum memiliki layanan complain pelanggan.

2. Kondisi *Eksternal* STI

a. Opportunity (peluang)

1. Perusahaan yang telah mengalokasikan dana khusus untuk pengembangan IT.
2. Tuntutan dunia bisnis kedepannya yang selalu menggunakan IT
3. Memperluas bisnis perusahaan dengan menggunakan pelayanan berbasis STI
4. Konsumen yang lebih suka mencari informasi melalui media elektronik/media internet.

b. Threats (ancaman)

1. Kompetitor perusahaan yang menggunakan STI dalam proses bisnisnya.
2. Perkembangan STI yang pesat disetiap waktunya
3. Kompetitor yang menggunakan program STI lebih baik dibandingkan PT. Eloda Mitra
4. Kurang optimalnya pemanfaatan teknologi informasi untuk pengolahan data.
5. Pesaing yang telah menggunakan program dalam pemesanan bahan baku kepada vendor.
6. Customer yang dengan mudah melakukan complain melalui media masa jika tidak memiliki kepuasan dengan pelayanan perusahaan.

Terdapat 5 faktor kekuatan dan 7 faktor kelemahan, yang dimiliki perusahaan pada saat ini. Selain itu perusahaan juga memiliki 4 faktor peluang dan 4 faktor ancaman yang dapat terjadi pada perusahaan pada masa yang akan datang. Hasil analisis Business Internal Strategic Factors Analysis Summary (IFAS) serta Business External Strategic Factors Analysis Summary (EFAS) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.16 Faktor internal

Faktor	Bobot	Rating	Jumlah
Kekuatan			1.18
Perusahaan telah menggunakan kamera CCTV	0.07	1	0.07
Perusahaan sudah memiliki banyak komputer	0.09	2	0.18
Memiliki jaringan Wireless	0.11	2	0.22
Memiliki web sebagai media informasi perusahaan	0.09	3	0.27
Staff IT perusahaan yang berkompeten	0.11	4	0.44
Kelemahan			1.56
Kurangnya jumlah staff IT	0.04	1	0.04
Server komputer yang dimiliki kurang	0.04	2	0.08
Web perusahaan yang sudah lama tidak aktif	0.08	3	0.24
Tidak semua bagian sudah menggunakan aplikasi dalam melakukan pekerjaannya.	0.09	4	0.36
Tidak ada SOP pekerjaan pada staff IT	0.08	3	0.24
Arsitektur STI masih tidak terstruktur	0.10	4	0.4
Perangkat hardware yang dimiliki mudah mengalami kerusakan.	0.10	2	0.2
Total	1.00		

Tabel 4.17 Faktor eksternal

Peluang			1.06
Perusahaan yang telah mengalokasikan dana khusus untuk pengembangan IT	0.14	3	0.42
Tuntutan dunia bisnis kedepannya yang selalu menggunakan IT	0.14	1	0.14
Memperluas bisnis perusahaan dengan menggunakan pelayanan berbasis STI	0.16	1	0.16
Konsumen yang lebih suka mencari informasi melalui media elektronik/media internet.	0.17	2	0.34
Ancaman			0.89
Kompetitor perusahaan yang menggunakan STI dalam proses bisnisnya.	0.10	1	0.1
Perkembangan STI yang pesat disetiap waktunya	0.08	2	0.16
Kompetitor yang menggunakan program STI lebih baik dibandingkan PT. Eloda Mitra	0.12	3	0.36
Kurang optimalnya pemanfaatan teknologi informasi untuk pengolahan data.	0.09	3	0.27
Total	1.00		

Setelah melakukan analisis IFAS dan EFAS maka hal yang selanjutnya dilakukan yaitu melakukan perhitungan total berdasarkan masing masing faktor *strenght, weakness, opportunities serta threats.*

Tabel 4.18 Perhitungan total EFAS dan IFAS

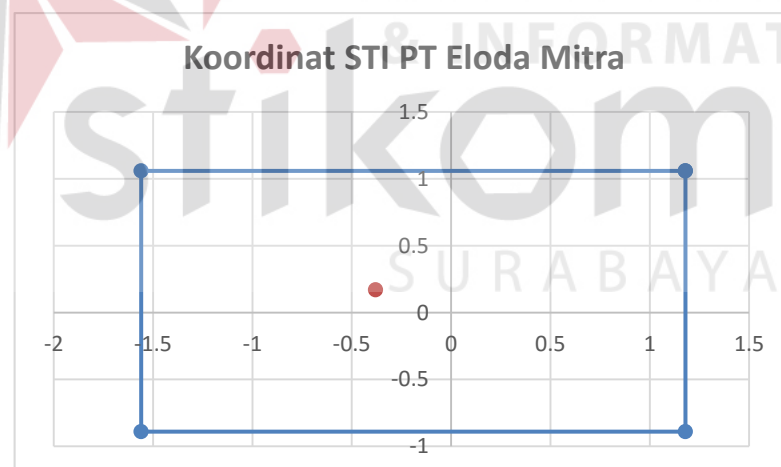
Faktor	Jumlah
Kekuatan	1.18
Kelemahan	1.56
Peluang	1.06
Ancaman	0.89

Setelah total perhitungan pada masing masing faktor di dapatkan maka hal yang selanjutnya di lakukan yaitu membuat matriks grand strategi. Matriks tersebut di peroleh berdasarkan *strenght – weakness* = -038 untuk titik X dan *opportunities – threats* = 0,17 untuk titik Y. Sehingga di dapat koordinat perusahaan pada saat ini yaitu (-0,38; 0,17).

Tabel 4.19 Koordinat perusahaan saat ini

	Faktor Internal	Faktor Eksternal	
S	1,18	1,06	O
W	1,56	1,06	O
W	1,56	0,89	T
S	1,18	0,89	T

Gambar 4.9 Posisi koordinat perusahaan pada saat ini



PT Eloda Mitra ini berada di posisi kuadran 2 dimana kuadran 2 ini mendukung startegi *rasioanlisasi*. Dimana dalam situasi ini perusahaan dalam kondisi mantap, namun mengalami sejumlah tantangan berat sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan dalam berkembang apabila masih menggunakan strategi yang sebelumnya.

Setelah mengetahui posisi perusahaan pada saat ini maka selanjutnya akan membuat matriks SWOT.

Tabel 4.20 Strategi IS

	Kekuatan	Kelemahan
Peluang	(S,O) 1. Melakukan update pada website perusahaan dengan selalu memasukkan produk baru ke web perusahaan. (S3,S4,O2,O4) 2. Membuat sistem keamanan data STI dengan menggunakan dana khusus yang dialokasikan. (S1,O1) 3. Memaksimalkan hardware yang dimiliki perusahaan sehingga dapat digunakan untuk pelayanan perusahaan berbasis STI (S2,O3)	(W,O) 1. Melakukan perbaikan sistem pada SDM perusahaan dari hal perekrutan SDM staff IT baru hingga pembuatan SOP pekerjaan staff IT. (W1,W5,O2) 2. Melakukan pembangunan secara menyeluruh untuk STI perusahaan dari membuat beberapa server perusahaan, membuat program untuk setiap bagian hingga membuat arsitektur STI yang baik (W2,W4,W6,O1,O3,O7) 3. Mengupdate website perusahaan sesering mungkin untuk menyampaikan informasi produk perusahaan kepada konsumen (W4,O4)
Ancaman	1. Memaksimalkan web perusahaan dan mengoptimalkan STI perusahaan untuk tetap bersaing dengan kompetitor yang menggunakan STI (S4,T1,T4) 2. Melakukan perubahan sistem STI perusahaan yang dilakukan oleh staff IT sehingga perusahaan akan tetap bisa bersaing dengan kompetitor dan mengikuti perkembangan STI (S1,S2,S3,T2,T3)	1. Selalu melakukan pengecekan yang lebih intens pada hardware dan software perusahaan (W3,W7,T4) 2. Membuat standart pekerjaan di semua bagian terutama bagian IT sehingga dapat bekerja lebih maksimal dan dapat mengoptimalkan STI yang dimiliki perusahaan. (W1,W4,,T2) 3. Menambah perangkat hardware yang dibutuhkan oleh perusahaan seperti server (W2,W6,T3) 4. Melakukan perbaikan sistem dalam pemesanan bahan baku kepada vendor dengan memanfaatkan STI yang telah dikembangkan (W5,T1,T5)

		5. Membuat layanan complain untuk customer mengenai pelayanan perusahaan (W6,T8)
--	--	--

E. Strategi

Melihat posisi kuadran perusahaan saat ini bahwa PT.Eloda Mitra terletak pada kuadran II sehingga strategi yang akan diterapkan yaitu strategi *rasionalisasi*.

Sehinggga strategi yang akan di terapkan pada PT. Eloda Mitra yaitu :

1. Melakukan update pada website perusahaan dengan selalu memasukkan produk baru ke web perusahaan. (S3,S4,O2,O4).
2. Melakukan perbaikan sistem dalam pemesanan bahan baku kepada vendor dengan memanfaatkan STI yang telah dikembangkan (W5,T1,T5).
3. Membuat layanan complain untuk customer mengenai pelayanan perusahaan (W6,T8).
4. Mengupdate website perusahaan sesering mungkin untuk menyampaikan informasi produk perusahaan kepada konsumen (W4,O4).
5. Memaksimalkan web perusahaan dan mengoptimalkan STI perusahaan untuk tetap bersaing dengan kompetitor yang menggunakan STI (S4,T1,T4)
6. Membuat sistem keamanan data STI dengan menggunakan dana khusus yang dialokasikan (S1,O1)
7. Melakukan perbaikan sistem pada SDM perusahaan dari hal perekrutan SDM staff IT baru hingga pembuatan SOP pekerjaan staff IT (W1,W5,O2)
8. Melakukan perubahan sistem STI perusahaan yang dilakukan oleh staff IT sehingga perusahaan akan tetap bisa bersaing dengan kompetitor dan mengikuti perkembangan STI (S1,S2,S3,T2,T3)

F. Keselarasan Strategi Bisnis dengan Strategi IS

Tabel 4.21 Keselarasan Strategi Bisnis dengan Strategi IS

No	Strategi Bisnis	Strategi STI
1	Memanfaatkan market share perusahaan yang cukup luas untuk mengatasi pertumbuhan konsumen daging olah disetiap tahunnya.	Melakukan perbaikan dan perubahan pada web perusahaan dengan selalu memasukkan produk baru ke web perusahaan. (S3,S4,O2,O4).
		Mengupdate website perusahaan sesering mungkin untuk menyampaikan informasi produk perusahaan kepada konsumen (W4,O4).
		Membuat layanan complain untuk customer mengenai pelayanan perusahaan. (W6,T8).
		Memaksimalkan web perusahaan dan mengoptimalkan STI perusahaan untuk tetap bersaing dengan kompetitor yang menggunakan STI (S4,T1,T4)
2	Membuat inovasi produk baru dengan kualitas yang tinggi dengan menggunakan bahan baku bersertifikat halal dan pengecekan kualitas melalui uji laboratorium.	Melakukan perubahan sistem STI perusahaan yang dilakukan oleh staff IT sehingga perusahaan akan tetap bisa bersaing dengan kompetitor dan mengikuti perkembangan STI (S1,S2,S3,T2,T3)
3	Dalam menjamin kualitas proses produksi salah satunya dengan meminimalisir karyawan yang tidak berkepentingan tidak di perbolehkan berada di wilayah tersebut.	Membuat sistem keamanan data STI dengan menggunakan dana khusus yang dialokasikan. (S1,O1)
4	Membuat standart minimal yang harus dipenuhi oleh vendor untuk supply bahan baku.	Melakukan perbaikan sistem dalam pemesanan bahan baku kepada vendor dengan memanfaatkan STI yang dikembangkan oleh perusahaan (W5,T1,T5).
5	Memperbaiki kualitas produksi dan management stok barang dengan memilih vendor dengan kualitas terbaik	
6	Memperbaiki sistem kerja perusahaan dengan pembuatan SOP di setiap divisi dengan tujuan memperbaiki kualitas kerja perusahaan meginggat konsumen daging olahan setiap tahun mengalami peningkatan.	Melakukan perbaikan sistem pada SDM perusahaan dari hal perekrutan SDM staff IT baru hingga pembuatan SOP pekerjaan staff IT. (W1,W5,O2)

B. Mengembangkan IS Scorecard

Untuk melakukan pengembangan *IS scorecard* maka tahapannya yaitu dengan membuat scorecard perusahaan PT. Eloda Mitra, lalu berdasarkan dari hasil scorecard dapat dibuat menjadi *scorecard summary*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini :

1. Scorecard

Tabel 4.22 Tabel scorecard strategi perusahaan

No	Strategi	Rangking
1	Sistem informasi adalah mitra bisnis yang benar dengan departemen bisnis	2
2	Proses formal, konsisten digunakan bersama pengembangan (bisnis dan IS) rencana strategis IS	1
3	IS strategi yang komprehensif dengan semua peluang mengidentifikasi dan memprioritaskan bersama-sama dengan bisnis dan IS.	1
4	IS strategi selaras dan terintegrasi dengan strategi bisnis.	4
5	sebuah visi bisnis yang jelas serta tujuan bisnis dan prioritas yang dikomunikasikan.	5
6	IS memberikan nilai bisnis strategis bisnis.	4
7	Seluruh organisasi IS memiliki fokus Pelanggan yang kuat.	3
8	Perbandingan kompetitif IS telah selesai.	2
9	Ada visi dan tujuan IS yang jelas, konsisten dan dikomunikasikan.	4
10	visi untuk teknologi ini dikenal dan dipasarkan seluruh bisnis.	4
11	tujuan dan rencana memiliki tujuan yang jelas dan terukur.	5
12	Ada pola pikir seluruh bisnis yang terbuka untuk dan agresif untuk mengejar peluang.	4
13	tindakan rencana dilacak dan dipantau terhadap tujuan. Ada review bulanan tindakan untuk merencanakan.	3
14	Strategi teknologi mulus dan konsisten di seluruh bagian bisnis.	4
15	pelanggan dan mitra bisnis utama terikat ke dalam IS lingkungan dan strategi.	4
16	back-office systems memiliki arah yang jelas tentang bagaimana mendukung e-bisnis dan bergerak dalam yang arah.	4
17	Area bisnis berkendara proyek usaha, tidak adanya.	4
18	Ada proses untuk terus-menerus perencanaan dan	5
19	Semua karyawan memahami strategi IS.	1
20	Prioritas jelas dan konsisten di seluruh IS.	1
21	Ada tepat pendanaan untuk memenuhi IS inisiatif.	5
22	Balanced IS scorecard digunakan berdasarkan tujuan IS dan tujuan.	5
23	Jangka panjang arah dan harapan yang tidak terganggu untuk memenuhi jangka pendek tuntutan.	4
24	IS dipandang oleh bisnis sebagai enabler bisnis daripada overhead biaya.	3

25	Bisnis dianggap sebagai pemimpin IS dan fungsi disediakan untuk menunjukkan kepemimpinan.	2
26	Pertemuan perencanaan strategis yang rutin dilakukan untuk mencapai keselarasan.	4

Tabel 4.23 Tabel scorecard SDM perusahaan

No	SDM	Ranking
1	Pemimpin bisnis sponsor setiap proyek.	4
2	Pengguna merupakan peserta yang aktif pada proyek-proyek.	3
3	IS sumber daya memahami bisnis.	4
4	IS manajemen menyediakan fokus Pelanggan yang kuat.	5
5	Ada komitmen yang kuat untuk belajar.	5
6	IS manajemen secara aktif mengelola kinerja perbaikan.	4
7	Akuntabilitas dengan otoritas tepat diberikan kepada individu untuk setiap tujuan.	4
8	Ada dukungan Manajemen eksekutif yang kuat IS dalam bisnis	4
9	IS eksekutif berpartisipasi di jajaran manajemen senior pertemuan dan pengambilan keputusan kegiatan.	2
10	Tanggung jawab diidentifikasi dan didokumentasikan.	4
11	Individu yang bertanggung jawab atas kinerja.	5
12	Ada tepat cadangan dari tanggung jawab dan pengetahuan.	4
13	Organisasi IS datar dengan tingkat yang sesuai manajemen dan span kontrol.	3
14	Manajemen mudah dijangkau dan memiliki reguler kontak dengan karyawan, pengguna, dan pemasok pada nilai-nilai dan perbaikan kinerja masalah.	4
15	Perbaikan terus-menerus, inovasi, dan pembelajaran IS dipraktekkan di seluruh IS organisasi.	5
16	Ada sponsor bisnis yang kuat dengan hasrat untuk e-bisnis.	2
17	Unit bisnis yang tepat bertanggung jawab untuk Web konten.	2
18	Tim lintas fungsional yang ada untuk meningkatkan proses seluruh bisnis.	2
19	Tersedia orientasi yang tepat dan pelatihan.	4
20	Sumber daya memiliki keterampilan up-to-date teknologi.	3
21	Sumber daya yang terlatih dalam berbagai area agak daripada yang mengkhususkan diri dalam sempit fungsi.	3
22	Hadiah sistem (kompensasi dan pengakuan) mendukung keyakinan dan kinerja terkait dengan tujuan.	3
23	Set keterampilan dari tim memadai untuk melakukan pekerjaan.	3
24	Sumber daya termasuk spesialis teknis serta bisnis generalis.	4
25	Karyawan secara bebas memberikan masukan ke dalam pengambilan keputusan proses.	3
26	pengambilan keputusan cepat.	4
27	Karyawan merasa diberdayakan sehingga mereka bisa berespon	4
28	Karyawan mengambil kepemilikan proyek.	2
29	Manajemen proyek diakui sebagai kunci keterampilan dan faktor penting untuk sukses proyek.	4

30	Sumber daya yang dikhususkan untuk mengembangkan proyek manajemen keterampilan.	3
31	Karyawan didorong untuk menjadi inovatif.	5
32	IS IS sebuah organisasi yang berorientasi tim.	4
33	Komunikasi mengalir seluruh organisasi IS.	3
34	IS bergantung pada sumber daya eksternal untuk melengkapi staf.	3
35	Sumber daya eksternal transfer pengetahuan yang ada karyawan.	2
36	Kemajuan karir didasarkan pada pertumbuhan yang menunjukkan dalam kemampuan dan keterampilan.	4
37	Kepuasan karyawan diambil secara teratur dan tindakan yang diambil sebagai diperlukan.	2
38	Kinerja harapan secara efektif disampaikan dan diperkuat pada biasa dasar.	2
39	Kinerja termasuk umpan balik 360 derajat termasuk masukan dari pengguna, teman sebaya, dan manajemen.	5
40	Program pengembangan dan pelatihan keterampilan formal ada dengan preestablished keterampilan persyaratan.	4
41	Alokasi sumber daya fleksibel seperti tim diciptakan untuk mendukung bisnis yang spesifik ISiatif.	3
42	Karyawan yang dikembangkan untuk memanfaatkan potensi penuh mereka.	4
43	Karyawan yang digunakan dalam bidang kekuatan mereka.	5
44	Sumber daya yang cukup ditetapkan untuk mencapai e-bisnis tujuan.	3
45	IS memiliki sumber daya keuangan yang berdedikasi.	4
46	CIO diposisikan sebagai anggota perusahaan papan atau eksekutif Komite.	5

Tabel 4.24 Tabel scorecard proses IS perusahaan

No	Proses IS	Ranking
1	Apakah proses didefinisikan dan didokumentasikan.	3
2	IS proses terus ditingkatkan.	4
3	Ada sebuah proses pengembangan sistem yang mengelola siklus aplikasi, termasuk versi rilis, kode membeku, pengujian rencana dan siklus, perubahan manajemen, kontrol kode sumber, dan dokumentasi.	4
4	Proyek hanya dimulai dengan kasus bisnis formal dalam tempat	3
5	Perubahan dikelompokkan dalam modus rilis dan proses manajemen perubahan dikelola.	3
6	Ada rencana tes yang digunakan untuk pengujian.	5
7	Uji Ketahanan selesai bila diperlukan.	3
8	Perubahan didokumentasikan.	1
9	Ada proses dan prosedur eskalasi untuk pelanggan yang tidak puas.	4
10	Proses bisnis telah direkayasa untuk mendukung penggunaan masing-masing aplikasi.	4
11	Sebuah proses formal IS di tempat untuk mendengarkan semua pelanggan, untuk memahami persyaratan dan meningkatkan proses.	4
12	Penekanan pada pencegahan masalah.	2
13	Perjanjian tingkat layanan yang didefinisikan dan setuju berdasarkan dengan pengguna	3

14	Perjanjian tingkat layanan terpenuhi.	3
15	Metrik yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas proses.	3
16	Metrik yang ada untuk menilai dampak khusus dari teknologi bisnis.	3
17	Individu meninjau metrik dan laporan biasa dasar dan mengambil sesuai tindakan.	3
18	Ini IS latihan secara teratur untuk melacak, menilai dan meningkatkan pelanggan layanan.	4
19	Pengguna masalah ditangani dengan cepat.	5
20	Harapan yang dikelola dengan baik.	5
21	Kerangka waktu yang disediakan realistis.	4
22	Project yang diimplementasikan pada waktu dan anggaran dengan bisnis diharapkan fungsi	4
23	Proyek yang direncanakan dengan baik dengan proyek kecil tonggak.	3
24	IS proaktif memberikan dukungan.	3
25	Aliran komunikasi reguler antara IS dan bisnis. Komunikasi biasa, disengaja, dan terorganisir.	4
26	IS berpartisipasi dalam pertemuan unit bisnis dan mungkin ditempatkan di bisnis unit.	3
27	Lingkungan kerja yang aman dan sehat disediakan.	5
28	Kesepakatan vendor dikelola.	4
29	Kebijakan dan praktik yang mencerminkan komitmen terhadap peraturan, hukum dan etika kepatuhan.	3
30	Pembandingan dilakukan terhadap organisasi kelas dunia.	4
31	Manajemen portofolio atau prioritas proyek lain metodologi yang digunakan secara teratur.	4
32	Penghargaan IS memenangkan dan dipamerkan.	1
33	Metodologi manajemen proyek yang digunakan secara teratur dan konsisten.	3
34	IS audit yang dilakukan secara teratur.	1
35	Model biaya-kembali digunakan.	1
36	IS masalah rutin P & L pernyataan.	1
37	Perkiraan permintaan layanan IS dan sistem didasarkan pada metrik.	2
38	Vendor konsolidasi.	4
39	Risiko secara resmi dikelola.	4
40	Survei Pelanggan yang dilakukan secara teratur.	5

Tabel 4.25 Tabel scorecard aplikasi bisnis perusahaan

No	Aplikasi Bisnis	Ranking
1	Fungsi dirancang dari sudut pandang pelanggan.	3
2	Kebutuhan bisnis lengkap dipahami sebelum solusi teknis dikembangkan.	5
3	Redundansi diminimalkan dalam data dan aplikasi.	4
4	Aplikasi bisnis yang dirancang untuk maksimum fleksibilitas untuk memastikan respon kepada pengguna	4
5	Aplikasi bisnis yang dirancang untuk maksimum Kemampu-rawatan untuk meningkatkan pelanggan layanan.	5

6	Aplikasi bisnis yang dirancang untuk usabilitas untuk lebih rendah pengembangan biaya.	4
7	Aplikasi bisnis yang dirancang untuk integrasi untuk kemudahan penggunaan dan akses data.	5
8	Aplikasi bisnis yang dirancang untuk konsistensi untuk mengurangi pelatihan biaya.	4
9	Aplikasi bisnis yang dirancang untuk kegunaan untuk memanfaatkan teknologi listrik dan mengurangi pengguna pelatihan kebutuhan.	4
10	Setiap proyek diaudit untuk memastikan manfaat bisnis dicapai.	2
11	IS memberikan Penjual-didukung standar paket agak daripada custom solusi. Solusi bisnis direka untuk memenuhi atau melampaui persyaratan bisnis	2
12	IS proaktif menawarkan dan menunjukkan teknologi baru solusi untuk membantu dengan bisnis	3
13	Semua informasi penting tersedia secara online. Ada cepat dan akses mudah ke informasi	2
14	Proses bisnis yang didesain ulang untuk mengambil keuntungan dari baru teknologi.	3
15	Data yang dikumpulkan lengkap, dapat diandalkan dan tepat waktu, akurat dan berguna.	4
16	Data transaksi konsolidasi untuk mengurangi pengguna redundansi dan masukan sambil meningkatkan akurasi.	4
17	Informasi arsitektur dibangun untuk mendukung pengetahuan bisnis yang diperlukan untuk membuat bisnis keputusan.	2
18	Dokumentasi terbaru ada untuk fungsi dan sistem	2
19	Navigasi konsisten dan mudah untuk mengikuti	3
20	Solusi terukur untuk mengakomodasi perubahan bisnis persyaratan	2
21	Ada tampilan dan nuansa yang menarik dan konsisten pada Web yang sesuai lingkungan.	2
22	Pelanggan dapat dengan cepat menemukan jawaban untuk mereka yang paling sering diajukan pertanyaan	5
23	Ada suatu proses yang didefinisikan untuk memperbarui konten Web.	3

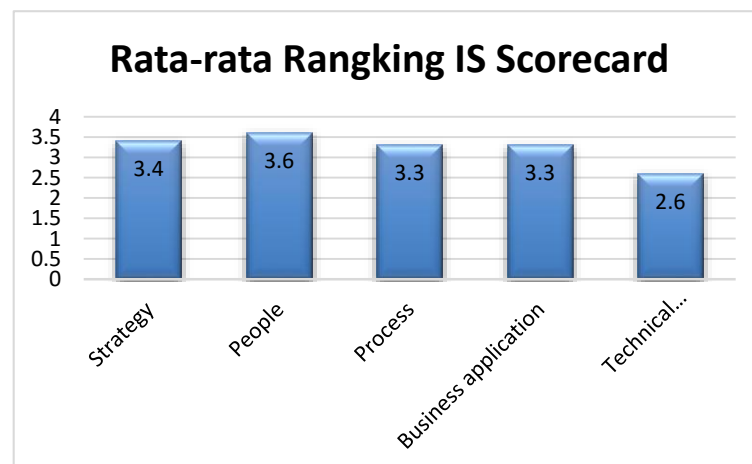
Tabel 4.26 Tabel scorecard teknis infrastruktur perusahaan

No	Teknis Infrastruktur	Ranking
1	Infrastruktur disederhanakan dan standar untuk mengurangi biaya dan meningkatkan dukungan.	4
2	Infrastruktur otomatis untuk mengurangi biaya dan mengaktifkan layanan proaktif dan dukungan.	5
3	Infrastruktur menggunakan redundansi teknologi untuk memaksimalkan ketersediaan.	5
4	Infrastruktur yang terintegrasi.	2
5	Titik-titik tunggal kegagalan dan redundansi dibahas.	3
6	Rencana pemulihan bencana berada di tempat.	2
7	Backup proses berada di tempat.	1
8	Dokumentasi yang ada untuk arsitektur teknis.	1

9	Prosedur dan kebijakan keamanan yang tepat berada di tempat.	1
10	Ada terencana, konsisten, dan up-to-date arsitektur.	1
11	Metrik kunci ditangkap dan melaporkan pada reguler dasar.	2
12	Keamanan yang tepat dan firewall berada di tempat.	2
13	Infrastruktur scalable.	3
14	Lisensi perangkat lunak dikelola.	5
15	Informasi yang dibatasi untuk mereka yang membutuhkan akses.	4
16	Ada cukup kapasitas.	4
17	Alat manajemen jaringan digunakan	2
18	tahap analisis IS mengembangkan solusi proaktif yang didasarkan pada yang jelas pemahaman tentang akar penyebab masalah dan terkait implikasi dari solusi daripada reaktif solusi.	2
19	Alat-alat IS yang terbukti teknologi untuk mengaktifkan bisnis dan proses perubahan	2
20	IS inovatif untuk secara proaktif alamat bisnis persyaratan.	3
21	Ada standar yang tepat, termasuk Web browser, Web pengembangan aplikasi software, hardware, dan software.	3
22	Sistem dan data terpusat atau didistribusikan ke mengoptimalkan kinerja sambil meminimalkan sistem administrasi tanggung jawab.	2
23	Sistem warisan dan infrastruktur diganti sebagai diperlukan untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan meminimalkan dukungan biaya.	2
24	Langkah-langkah anti virus berada di tempat.	2

2. Scorecard Summary

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Ranging
1	Strategy	3.4
2	People	3.6
3	Process	3.3
4	Business application	3.3
5	Technical infrastructure	2.6



4.2.3 Solutions

A. Rekomendasi Aplikasi Bisnis

1. Sumber daya manusia dan penggajian
 - Mengganti sistem penggajian SDM perusahaan dan mengintegrasikan vendor dengan menggunakan PeopleSoft/Oracle
 - Memperbaiki sistem seleksi pegawai dengan menggunakan sistem *outsourcing*.
2. Membangun *e-business* pada perusahaan.
 - Melakukan implementasi web service, web portal.
 - Aplikasi yang digunakan oleh staff *back office* sudah berbasis online.
 - Penerapan *e-procurement* sehingga dapat mengurangi proses bisnis pada perusahaan yang tidak dibutuhkan.
 - Menerapkan *e-business* dalam rencana bisnis karena *e-business* adalah metode yang dapat menumbuhkan bisnis perusahaan.

B. Rekomendasi Infrastruktur

1. Membangun lingkungan dengan pengujian lengkap
 - Menguji semua aplikasi bisnis dan melakukan perubahan infrastruktur teknis

- Mengimplementasikan perubahan tersebut dilakukan sebelum proses bisnis untuk meminimalisir permasalahan.
2. Meninjau ulang dan memperbaiki infrastruktur jaringan dan server
- Meningkatkan kegiatan clustering dan SANs.
 - Menerapkan system manajemen perbaikan alat untuk meningkatkan pengelolaan jaringan.
 - Meninjau desain dan penggunaan pusat data untuk memastikan pemakaian yang hemat.

- Meninjau ulang dan memperbaiki kinerja jaringan.

3. Teknologi wireless

- Menggunakan PDA dalam proses bisnisnya

C. Rekomendasi Organisasi

1. Mengelola perbaikan kinerja individu

- Melakukan peningkatan pengawasan untuk meningkatkan kinerja individu
- Melakukan kerjasama dengan serikat pekerja yang diperlukan.
- Lebih memperhatikan terhadap isu-isu kinerja pegawai.

D. Rekomendasi IS Proses

1. Menerapkan metodologi pembangunan system formal dan proses manajemen proyek

- Proses inisiasi yang menyediakan semua pengguna dengan metode yang konsisten
- Memiliki daftar *backlog* IS harus disimpan sebagai bahan untuk peninjauan.
- Semua biaya yang digunakan harus diperkirakan diawal, dilacak, dikelola, dan dilaporkan.

- Semua bisnis harus memiliki suatu proses peninjauan pasca proses bisnis untuk digunakan evaluasi.
2. Menerapkan pengujian lengkap
 - Melakukan tes kinerja dan pengujian integrasi
 - Memastikan semua proses bisnis melalui proses pengujian
 - Mengintegrasikan proses manajemen dan proses pengujian
 3. Menerapkan proses manajemen perubahan formal
 - Melakukan perubahan proses manajemen dan kontrol kualitas.
 - Perubahan proses manajemen untuk proses bisnis yang lebih besar harus diintegrasikan kedalam metodologi sistem pengembangan.
 4. Memanfaatkan *market share* perusahaan yang cukup luas untuk mengatasi pertumbuhan konsumen daging olah disetiap tahunnya.
 5. Membuat inovasi produk baru dengan kualitas yang tinggi dengan menggunakan bahan baku bersertifikat halal dan pengecekan kualitas melalui uji laboratorium.
 6. Terus menerapkan *quality control* pada semua aspek yang berhubungan dengan produksi untuk meminimalisir sabotase dari karyawan.
 7. Membuat standart minimal yang harus dipenuhi oleh vendor untuk supply bahan baku.
 8. Memperbaiki sistem kerja perusahaan dengan pembuatan SOP disetiap bidang dengan tujuan memperbaiki kualitas kerja perusahaan megingat konsumen daging olahan setiap tahun mengalami peningkatan.
 9. Memperbaiki kualitas produksi dan management stok barang dengan memilih vendor dengan kualitas terbaik

4.3 Direction

4.3.1 IS Vision

A. Mengembangkan visi dan misi IS

1. Visi IS

Menjadi perusahaan yang melaksanakan pengembangan, pemberian layanan berbentuk teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis IT.

2. Misi IS

- a. Membangun web perusahaan
- b. Membuat layanan *call centre* perusahaan
- c. Membangun dan merancang aplikasi yang mendukung seluruh proses bisnis perusahaan.
- d. Membuat program yang dapat memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan secara *online*.

B. Mengembangkan tujuan dan strategis IS

1. Tujuan IS

- a. Membuat system dan solusi untuk kepuasan customer.
- b. Memperluas pangsa pasar perusahaan.
- c. Mempermudah pemesanan bahan baku kepada vendor.
- d. Meningkatkan kinerja perusahaan.
- e. Meminimalisir adanya sabotase data – data perusahaan.

2. Strategi IS

- a. Membuat website perusahaan
- b. Mempromosikan web perusahaan.
- c. Membuat system dan pemesanan bahan baku pada vendor

- d. Membuat layanan complain bagi customer
- e. Membuat system keamanan data
- f. Pembuatan SOP pada setiap divisi

C. Menentukan balanced scorecard dan metriks IS

1. Menyusun jawaban atas pertanyaan tersebut kedalam balanced scorecard

Tabel 4.27 Balanced Scorecard

Goals	Strategi	key measures
Membuat system dan solusi untuk kepuasan customer.	Membuat layanan complain bagi customer	90% customer puas dengan pelayanan perusahaan.
		Membutuhkan 5% dari dana yang di alokasikan
		Mebutuhkan waktu pembuatan selama 1 bulan.
Memperluas pangsa pasar perusahaan.	Membuat website perusahaan	Bertambahnya visitor website disetiap harinya.
	Mempromosikan web perusahaan	Membutuhkan 15% dari dana yang dialokasikan
		Membutuhkan waktu pembuatan selama 2 bulan
Mempermudah pemesanan bahan baku kepada vendor.	Membuat system dan pemesanan bahan baku pada vendor	Berkurangnya biaya pemesanan bahan baku
		Minimnya resiko kekurangan bahan baku
		Membutuhkan 15% dari dana yang dialokasikan
Meningkatkan kinerja perusahaan.	Pembuatan SOP pada setiap divisi	Terbentuknya SOP staff di setiap divisi
		Membutuhkan waktu pembuatan kurang dari 1 bulan.
Meminimalisir adanya sabotase data – data perusahaan	Membuat system keamanan data	

4.3.2 IS Plan

A. Arah aplikasi bisnis

PT. Eloda Mitra pada dasarnya memiliki tujuan dan strategi bisnis yang mengarah pada pengembangan website dan keamanan data. Melihat tren industri yang akan terjadi kedepan yaitu industry pengolahan daging mengalami pertumbuhan produksi sebesar 15%, hal ini terjadi karena ada peningkatan konsumsi daging olah sebanyak 25% disetiap tahunnya. Selain itu peningkatan juga terjadi produksi daging olahan *frozen food*, dilihat dari produksi pada tahun 2008 sebesar 37,2% dan meningkat menjadi 59,06% pada tahun 2009.

Berdasarkan tren *industry* yang akan terjadi kedepannya maka PT. Eloda Mitra melakukan pengembangan pada bidang IT terutama pengembangan pada website perusahaan. Kondisi website PT. Eloda Mitra jarang dilakukan *update* data mengenai barang perusahaan dan tidak terkelola dengan baik. Untuk mengatasi peningkatan produksi dan permintaan oleh konsumen maka PT. Eloda Mitra akan melakukan perbaikan pada website. Perbaikan yang akan dilakukan yaitu mencakup mempromosikan website perusahaan, memfasilitasi konsumen yang ingin melakukan pemesanan secara online, membuat pemesanan bahan baku pada vendor dengan menggunakan website.

Pengembangan yang dilakukan oleh PT. Eloda Mitra selain terfokus pada pengembangan dan perbaikan website, perusahaan juga melakukan perbaikan sistem keamanan data. Perbaikan keamanan data yang akan dilakukan oleh PT. Eloda Mitra yaitu dengan cara aplikasi yang digunakan harus terikat dengan *active directory*, data penting harus dienkripsi didalam database, setiap aplikasi yang terletak diluar *firewall* dan diakses menggunakan internet harus dilakukan

pengecekan terlebih dahulu. Semua hal yang dilakukan oleh PT. Eloda Mitra ini sejalan dengan tujuan IS yang akan dicapai oleh perusahaan yang telah dijelaskan diatas.

B. Solusi STI

Solusi STI merupakan sebuah rancangan aplikasi yang mempunyai fungsi tertentu, dimana fungsi diambil berdasarkan sesuai dengan aktivitas serta kebutuhan STI perusahaan.

Tabel 4.28 Solusi STI perusahaan yang digunakan

Aktivitas	Kebutuhan STI	Solusi STI
Pembelian bahan baku	Sistem informasi yang dapat menampilkan data bahan baku, data kebutuhan bahan baku untuk menentukan bahan baku yang di perlukan.	1. SI Pembelian 2. SIG Supplier 3. SI Manufactur 4. Sistem informasi persediaan bahan baku
Pengecekan kualitas bahan baku	Sistem informasi ini akan menampilkan data pembelian bahan baku yang nantinya akan di sesuaikan dengan data standart bahan baku yang akan menghasilkan data bahan baku sesuai standart.	1. SI Quality Control
Proses produksi sesuai standard	Sistem informasi ini akan menampilkan data kapasitas mesin serta standart oprasional yang di gunakan untuk menentukan jadwal produksi dan data produk jadi.	1. Sistem Informasi Produksi 2. Tata Kelola Teknologi Informasi (TKTI) produksi sesuai standard
Pengecekan kualitas produk	Sistem infomasi ini akan menampilkan data produk jadi lalu akan di cocokan dengan standart produk perusahaan yang akan menghasilkan data produk yang sesuai standart.	1. SI Quality Control 2. Sistem Pengendalian Proses 3. Tata Kelola Teknologi Informasi (TKTI) Kualitas Produk

Aktivitas	Kebutuhan STI	Solusi STI
Pemesanan customer	Sistem informasi ini akan menampilkan data produk yang sesuai standard kualitas untuk dapat melayani pemesanan customer serta membuat nota pembelian produk serta data penjualan.	1. Sistem Pemrosesan Transaksi (TPS). 2. CRM (Customer Relationship Management)
Riset pengembangan produk	Sistem informasi ini menampilkan data penjualan produk yang akan di gunakan untuk melakukan analisa pasar konsumen.	1. SI Penjualan 2. SPK produk yang di kembangkan
Pengembangan factory shop	Sistem informasi ini menampilkan analisa pasar konsumen yang akan di gunakan untuk menganalisa lokasi cabang perusahaan dan analisa lokasi.	1. Sistem Pendukung Keputusan (DSS) 2. Sistem Informasi Strategis
Mengirim produk tepat waktu pada customer	Sistem informasi ini menampilkan data pemesan customer yang akan di gunakan untuk membuat jadwal pengiriman serta surat jalan pengiriman.	1. Sistem Informasi Strategis 2. SPK Penentuan Rute Terpendek
Pengiriman barang dengan total pembelian tertentu	Sistem informasi ini menampilkan data jadwal pengiriman barang, surat jalan pengiriman dan akan di gunakan untuk membuat nota bukti pengiriman.	1. SI Pendistribusian 2. SPK Penentuan Rute Terpendek
Memperoleh customer baru dan mempertahankan customer lama	Sistem informasi ini akan di gunakan untuk membuat data customer.	1. Sistem Informasi Pemasaran 2. CRM (Customer Relationship Management)
Promosi dan diskon bagi member	Sistem informasi yang dapat menampilkan data customer untuk mengetahui data potongan tiap member	1. Sistem Informasi Pemasaran 2. CRM (Customer Relationship Management)
Membangun layanan complain customer	Sistem informasi ini akan menampilkan data customer dan data complain customer.	1. Sistem Komunikasi dan Kolaborasi (Communication and Collaboration System)

Aktivitas	Kebutuhan STI	Solusi STI
		2. CRM (Customer Relationship Management)
Akuntansi dan penggajian	Sistem informasi ini menampilkan data staff perusahaan yang akan di gunakan untuk membuat data pengeluaran dan pendapatan perusahaan.	1. SI Akuntansi 2. SI Penggajian 3. Sistem Pemrosesan Transaksi
Perpajakan	Sistem informasi ini akan menampilkan data pengeluaran dan pendapatan perusahaan untuk menghasilkan data perpajakan dan data laporan PPN perusahaan.	1. SI Keuangan 2. Sistem Informasi Perpajakan 3. SI Akuntansi
Penerimaan staff baru	Sistem ini akan menampilkan data kebutuhan staff baru yang di gunakan untuk menghasilkan daftar penerimaan staff baru.	1. SI SDM 2. Sistem Perekrutan Karyawan 3. Sistem Pendukung Keputusan (DSS)
Pelatihan staff	Sistem informasi ini akan menampilkan daftar kinerja staff yang akan di gunakan untuk membuat jadwal pelatihan staff.	1. SI SDM 2. Sistem Penilaian dan Pelatihan Kinerja Karyawan
Menjalin kerjasama yang baik dengan supplier	Sistem ini akan menampilkan data diskon supplier	1. E-Procurement

C. Deskripsi Solusi IT

Deskripsi Solusi IT memiliki fungsi berupa penjelasan berupa solusi IT yang telah dibentuk., selain itu juga terdapat keterangan yang berisikan spesifikasi dan keterkaitan tentang solusi IT.

Tabel 4.29 Deskripsi Solusi IT

Solusi STI	Fungsi	Keterangan
SI Pembelian	1. Melakukan pencatatan seluruh transaksi pembelian bahan baku 2. Melaporkan data pembelian bahan baku kepada bagian daging olah dan bakery serta bagian gudang	1. Membutuhkan data bahan baku 2. Membutuhkan staff untuk mengontrol pembelian bahan baku

Solusi STI	Fungsi	Keterangan
SIG Supplier	1. Melakukan pembelian bahan baku kepada vendor	1. Membutuhkan data pembelian bahan baku 2. Membutuhkan data supplier bahan baku
SI Manufactur	1. Melakukan pembelian bahan baku menggunakan sistem komputerisasi.	1. Membuat waktu produksi lebih cepat 2. Menunjang proses pengolahan untuk menjadi informasi yang berguna bagi divisi daging olah dan Bakery, divisi gudang dan divisi mutu
Sistem Informasi persediaan bahan baku	1. Melakukan pencatatan persediaan bahan baku	1. Membutuhkan data pembelian bahan baku 2. Membutuhkan data supplier bahan baku
SI Quality Control	1. Melakukan pengecekan kualitas bahan baku 2. Melaporkan data kualitas bahan baku kepada bagian gudang	1. Membutuhkan data standart bahan baku 2. Pengecekan bahan baku yang dapat digunakan dalam proses produksi
Sistem Informasi Produksi	1. Melakukan pengecekan produksi yang dilakukan perusahaan 2. Melakukan pengecekan mesin secara berkala 3. Melakukan penjadwalan produksi	1. Membutuhkan data kapasitas mesin produksi 2. Menghasilkan jadwal produksi
Tata Kelola Teknologi Informasi (TKTI) Kualitas Produk	1. Melakukan pengecekan kualitas produk 2. Melakukan pencatatan produk sesuai kualitas	1. Memiliki kebijakan tentang kualitas produk
Sistem Pengendalian Proses	1. Melakukan pengecekan proses produksi	1. Menghasilkan data proses produksi 2. Menghasilkan data produk sesuai standart
Sistem Pemrosesan Transaksi	1. Melakukan pencatatan pesanan customer 2. Melaporkan data pesanan customer ke divisi penjualan	1. Membutuhkan data penjualan produk 2. Proses pencatatan penjualan produk dilakukan melalui divisi gudang.

Solusi STI	Fungsi	Keterangan
SI Penjualan	1. Melakukan pencatatan penjualan produk.	1. Menghasilkan data penjualan. 2. Menggunakan data produk jadi.
SPK produk yang di kembangkan	1. Memutuskan produk yang akan dikembangkan perusahaan.	1. Memudahkan dalam pengambilan keputusan 2. Menggunakan data penjualan produk 3. Membantu dalam pengembangan produk.
Sistem Informasi Strategis	1. Melakukan analisa pasar kepada konsumen 2. Melakukan analisa lokasi pembangunan factory shop	1. Tidak dapat menentukan lokasi factory shop jika analisis lokasi belum dilakukan. 2. Memiliki kriteria tertentu dalam penentuan lokasi
SPK Penentuan Rute Terpendek	1. Menentukan rute pengiriman produk 2. Mengestimasi waktu pengiriman produk 3. Penghematan biaya pengiriman. 4. Membuat surat jalan pengiriman yang ditujukan kepada divisi pengiriman	1. Hanya menentukan penentuan rute pengriman yang terpendek
SI Pendistribusian	1. Menentukan customer yang mendapat fasilitas pengiriman barang.	1. Memiliki kriteria nominal tertentu dalam pengiriman barang. 2. Membutuhkan data penjual produk
Sistem Informasi Pemasaran	1. Melakukan pemasaran produk untuk mendapatkan customer baru 2. Mempertahankan customer lama yang telah menjadi member perusahaan 3. Mengetahui produk yang sedang promosi dan diskon khusus member	1. Pemasaran perusahaan dilakukan secara berkala dan dengan intens
Sistem Komunikasi dan Kolaborasi	1. Membuat sistem pelayanan komplain pelanggan. 2. Menjaga kepuasan customer	1. Memiliki data complain customer

Solusi STI	Fungsi	Keterangan
CRM (Customer Relationship Management)	1. Mengetahui cara melayani customer dengan baik 2. Meningkatkan keunggulan dari customer yang telah ada, dengan cara meningkatkan hubungan melalui up-selling dan cross-selling	1. Membangun proses ujung ke ujung dalam melayani pelanggan 2. Membutuhkan data customer perusahaan 3. Membantu dalam menjaga relasi antara perusahaan dengan customer.
SI Akutansi	1. Melakukan pencatatan segala transaksi perusahaan	1. Membutuhkan staff yang mempunyai ketelitian dalam melakukan pencatatan transaksi perusahaan. 2. Menangani kegiatan pencatatan transaksi.
SI Penggajian	1. Melakukan penggajian pada staff perusahaan.	1. Membutuhkan data staff perusahaan. 2. Menangani penggajian staff perusahaan setiap bulan
SI Keuangan	1. Membuat arus kas (cash flow) perusahaan.	1. Membutuhkan staff yang ahli dalam membuat arus kas perusahaan. 2. Membuat arus kas perusahaan di setiap bulan.
Sistem Informasi Perpajakan	1. Melakukan pencatatan perpajakan perusahaan 2. Mendapatkan laporan PPN perusahaan	
SI SDM	1. Melakukan penerimaan staff baru 2. Menghasilkan daftar penerimaan staff baru	1. Menambah kuantitas staff perusahaan untuk mengisi divisi yang sedang membutuhkan staff baru.
Sistem Perekrutan Karyawan	1. Menentukan standart penerimaan staff baru. 2. Memudahkan dalam penerimaan staff baru	1. Memiliki kriteria tertentu dalam penerimaan staff baru.

Solusi STI	Fungsi	Keterangan
Sistem Penilaian dan Pelatihan Kinerja Karyawan	1. Melakukan penilaian terhadap staff 2. Mengetahui kineja staff perusahaan 3. Meningkatkan kualitas kerja staff perusahaan.	1. Membutuhkan staff perusahaan yang memiliki keahlian dalam melakukan penilaian yang menggunakan metode yang tepat. 2. Memiliki kriteria dalam penilaian kinerja staff
E-Procurement	1. Melakukan transparansi kegiatan pembelian antara perusaha dan supplier	1. Membutuhan data pembelian bahan baku 2. Memiliki kriteria tertentu dalam transaksi pembelian kepada supplier.

D. Risk Register

Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan pada umumnya memiliki resiko didalam prosesnya, untuk meminimalisir resiko yang ada maka dilakukan identifikasi resiko perusahaan. Tahap awal dalam melakukan identifikasi resiko ini dilakukan pemberian nilai terhadap resiko yang ada. Tahap selanjutnya yaitu melakukan pengurutan score resiko pada setiap resiko dari yang tertinggi hingga yang terendah.

Tabel 4.30 Risk Register

No	Risk Identification	Qualitative Rating				Risk Exposure	Risk Response
		Probabi- lity	Risk Impact	Risk Score	Risk Ranking		
1	Kesalahan dalam melakukan pembelian bahan baku	7	10	80	1	High	SI Pembelian
2	Kualitas bahan baku yang tidak sesuai standart	5	10	74	4	Medium	SI Quality Control
3	Terkendala mahal nya lahan untuk pengembangan factory shop	7	8	40	12	Low	Sistem Informasi Strategis

No	Risk Identification	Qualitative Rating				Risk Exposure	Risk Response
		Probabi- lity	Risk Impact	Risk Score	Risk Ranking		
4	Terlambatnya pengiriman barang karena kelalaian staff	7	8	66	9	Medium	SPK Penentuan Rute
5	Susah mencari customer baru	6	7	53	10	Medium	Sistem Informasi Pemasaran
6	Promosi dan diskon kepada customer yang salah sasaran	5	7	69	7	Medium	Sistem Informasi Pemasaran
7	Pesanan customer yang tidak terekap dengan baik	8	10	73	5	Medium	Sistem Pemrosesan Transaksi
8	Pecatatan transaksi pembelian dan penjualan yang tidak terekap rapi	6	9	67	8	Medium	SI Akuntansi
9	Telatnya pembayaran gaji staff perusahaan	6	7	71	6	High	SI Penggajian
10	Telatnya pembayaran pajak perusahaan	5	7	38	13	Low	Sistem Informasi Perpajakan
11	Staff baru yang kurang berkompeten	5	4	75	3	Medium	SI SDM
12	Biaya pelaksanaan pelatihan staff yang mahal	6	4	42	11	Medium	SI SDM
13	Kesalahan dalam memilih supplier	7	4	77	2	High	
Total				825			
Rata-rata				63,5			

Keterangan :

Low : risk score 0-40

Medium : risk score 41-75

High : risk score 76-100

E. Arah Proyek STI

Pembahasan pada sub bab ini yaitu tentang proyek STI yang dilakukan oleh divisi terkait, biaya yang digunakan, lamanya proses produksi, resiko yang akan timbul, biaya implementasi hingga biaya pemeliharaan. Tahap selanjutnya yaitu dengan membuat matrik McFarlan yang bertujuan untuk menentukan prioritas di setiap aplikasi.

Tabel 4.31 Matrik McFarlan

Nama proyek STI	Bagian/unit	Ketega ntungan	Perkiraan					Prioritas
			Nilai bisnis	Waktu	Resiko	Biaya implem entasi	Biaya pemeliha raan	
SI Pembelian	Divisi Pembelian	High	High	Low	Low	Low	Low	High
SIG Supplier	Divisi Pembelian	High	Medium	Low	Low	Medium	Medium	High
SI Manufactur	Divisi Pembelian	Medium	Medium	Medium	Medium	Medium	Medium	Medium
Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku	Divisi Gudang	Medium	High	Medium	Low	High	High	High
SI Quality Control	Divisi Mutu dan Divisi Daging Olah dan Bakery	High	High	Medium	Hgh	High	High	Medium
Sistem Informasi Produksi	Divisi Daging Olah dan Bakery	Medium	Medium	Medium	Medium	High	High	Medium
Tata Kelola Teknologi Informasi Kualitas Produk	Divisi Mutu dan Divisi Penjualan	High	High	Medium	High	High	High	High
Sistem Pengendalia n Proses	Divisi Penjualan	Medium	Medium	High	Low	Medium	Medium	Medium

Nama proyek STI	Bagian/unit	Keterangan	Perkiraan					Prioritas
			Nilai bisnis	Waktu	Resiko	Biaya implementasi	Biaya pemeliharaan	
Sistem Pemrosesan Transaksi	Divisi Accounting	Medium	Medium	Low	Low	Low	Low	Medium
SI Penjualan	Divisi Penjualan	High	High	Medium	Medium	Medium	Low	High
SPK produk yang dikembangkan	Divisi Penjualan dan Divisi Pemasaran	High	Medium	Medium	Medium	High	Medium	Medium
Sistem Informasi Strategis	Divisi RnD dan Divisi Pemasaran	Low	Low	High	Medium	High	High	Low
SPK Penentuan Rute Terpendek	Divisi Pengiriman	Medium	Low	Low	Low	Low	Low	Medium
SI Pendistribusian	Divisi Pengiriman	Low	Medium	Low	Low	Medium	Medium	Medium
Sistem Informasi Pemasaran	Divisi Pemasaran	Low	Medium	Medium	Medium	Medium	Medium	Medium
Sistem Komunikasi dan Kolaborasi	Divisi Pemasaran dan Divisi Penjualan	Medium	Low	Medium	Low	Low	Low	Low
CRM (Customer Relationship Management)	Divisi Pemasaran	Medium	High	Medium	Low	Medium	Medium	High
SI Akuntansi	Divisi Accounting	Medium	Low	Low	Medium	Low	Low	Low
SI Penggajian	Divisi Accounting	Low	Low	Low	Low	High	High	Low
SI Keuangan	Divisi Accounting	Medium	Medium	Medium	Medium	Medium	Medium	Medium
Sistem Informasi Perpajakan	Divisi Accounting	Low	Medium	Medium	Low	Low	Low	Medium
SI SDM	Divisi Personalia	Low	Low	High	Low	High	High	Low

Nama proyek STI	Bagian/unit	Ketergantungan	Perkiraan					Prioritas
			Nilai bisnis	Waktu	Resiko	Biaya implementasi	Biaya pemeliharaan	
Sistem Perekrutan Karyawan	Divisi Personalia	Low	Medium	High	Low	Medium	Medium	Medium
Sistem Penilaian dan Pelatihan Kinerja Karyawan	Divisi Personalia	Low	Low	High	Medium	Low	Low	Low
E-Procurement	Divisi Gudang	Low	Low	Medium	Low	Low	Low	Low

F. Portofolio Aplikasi Mendatang

No	Pertanyaan
1	Apakah solusi STI menghasilkan keuntungan kompetitif yang jelas bagi perusahaan ?
2	Apakah dengan solusi STI ini dapat di gunakan dalam mencapai tujuan bisnis yang spesifik ?
3	Apakah dengan solusi STI dapat mengatasi kerugian bisnis yang berkaitan dengan pesaing perusahaan ?
4	Apakah dengan solusi STI dapat menghindarkan resiko bisnis yang akan menjadi masalah utama di masa yang akan datang ?
5	Apakah dengan solusi STI dapat meningkatkan produktifitas bisnis dengan mengurangi biaya jangka panjang ?
6	Apakah dengan solusi STI dapat memungkinkan organisasi untuk memenuhi kebutuhan yang muncul ?
7	Apakah dengan solusi STI dapat memberikan manfaat yang belum dapat di ketahui namun memungkinkan untuk menghasillkan poin a dan b ?

Tabel 4.32 Jawaban hasil pertanyaan

No.	Solusi STI	Pertanyaan						
		1	2	3	4	5	6	7
1	SI Pembelian			Y	Y			
2	SIG Supplier					Y	Y	
3	SI Manufactur			Y	Y			
4	Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku			Y	Y			
5	SI Quality Control			Y	Y			
6	Sistem Informasi Produksi			Y	Y			

No.	Solusi STI	Pertanyaan						
		1	2	3	4	5	6	7
7	Tata Kelola Teknologi Informasi Kualitas Produk	Y	Y					
8	Sistem Pengendalian Proses					Y	Y	
9	Sistem Pemrosesan Transaksi					Y	Y	
10	SI Penjualan			Y	Y			
11	SPK produk yang di kembangkan					Y	Y	
12	Sistem Informasi Strategis							Y
13	SPK Penentuan Rute Terpendek					Y	Y	
14	SI Pendistribusian					Y	Y	
15	Sistem Informasi Pemasaran					Y	Y	
16	Sistem Komunikasi dan Kolaborasi					Y	Y	
17	CRM (Customer Relationship Management)	Y	Y					
18	SI Akuntansi					Y	Y	
19	SI Penggajian					Y	Y	
20	SI Keuangan					Y	Y	
21	Sistem Informasi Perpajakan					Y	Y	
22	SI SDM					Y	Y	
23	Sistem Perekrutan Karyawan					Y	Y	
24	Sistem Penilaian dan Pelatihan Kinerja Karyawan					Y	Y	
25	E-Procurement					Y	Y	

Hasil dari jawaban pada tabel diatas akan dimasukkan kedalam solusi STI

berdasarkan kuadran McFarlan.

NO	Type	Keterangan
1	<i>Strategic</i>	1 dan 2
2	<i>Key Operational</i>	3 dan 4
3	<i>Support</i>	5 dan 6
4	<i>Potential</i>	7

Tabel 4.33 Kuadran McFarlan

Strategic	Support
- Tata Kelola Teknologi Informasi Kualitas Produk	- SIG Supplier - Sistem Pengendalian Proses - Sistem Pemrosesan Transaksi

Strategic	Support
	- SPK produk yang di kembangkan - SPK Penentuan Rute Terpendek - SI Pendistribusian - Sistem Informasi Pemasaran - Sistem Komunikasi dan Kolaborasi - SI Akuntansi - SI Penggajian - SI Keuangan - Sistem Informasi Perpajakan - SI SDM - Sistem Perekrutan Karyawan - Sistem Penilaian dan Pelatihan Kinerja Karyawan - E-Procurement
Key Operational	Potential
- SI Pembelian - SI Manufactur - Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku - SI Quality Control - Sistem Informasi Produksi - SI Penjualan - CRM (Customer Relationship Management)	- Sistem Informasi Strategis

Tahap selanjutnya setelah pembuatan kuadran McFarlan yaitu penentuan prioritas disetiap solusi STI yang berdasarkan pada point yang terdapat dalam deskripsi proyek. Hasilnya dapat dilihat sebagai berikut :

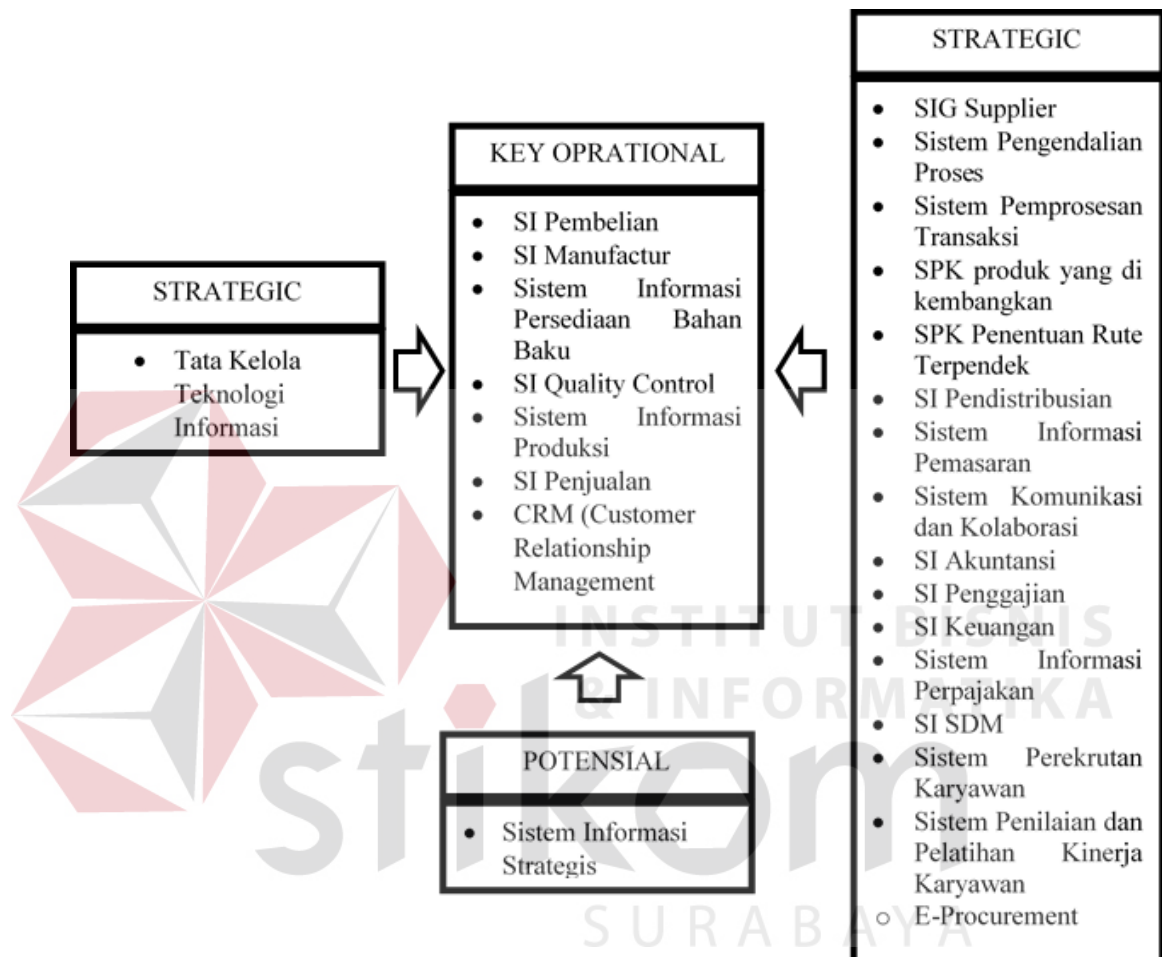
Tabel 4.34 Prioritas IS

Strategic	Prioritas	Support	Prioritas
Tata Kelola Teknologi Informasi Kualitas Produk	I	SIG Supplier	I
		Sistem Pengendalian Proses	III
		Sistem Pemrosesan Transaksi	III
		SPK Produk yang dikembangkan	II
		SPK Penentuan Rute Terpendek	III
		SI Pendistribusian	III

Strategic	Prioritas	Support	Prioritas
		Sistem Informasi Pemasaran	III
		Sistem Komunikasi dan Kolaborasi	III
		Si Akuntansi	IV
		Si Penggajian	IV
		SI Keuangan	IV
		Sistem Informasi Perpajakan	III
		SI SDM	IV
		Sistem Perekrutan Karyawan	IV
		Sistem Penilaian dan Pelatihan Kinerja Karyawan	IV
		E-Procurement	IV
Key Operational	Prioritas	Support	Prioritas
SI Pembelian	I	Sistem Informasi Strategis	III
SI Manufactur	II		
Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku	I		
SI Quality Control	II		
Sistem Informasi Produksi	III		
SI Penjualan	II		
CRM (Customer Relationship Management)	II		

Pengembangan sistem informasi perusahaan diprioritaskan kepada solusi yang bersifat *key operational* yang biasa digunakan dalam membantu kinerja *staff*. Selanjutnya pengembangan sistem informasi akan diprioritaskan pada solusi STI yang bersifat support, potential dan strategic. Hasil pemetaan MC Farlan dapat dilihat pada gambar 4.10

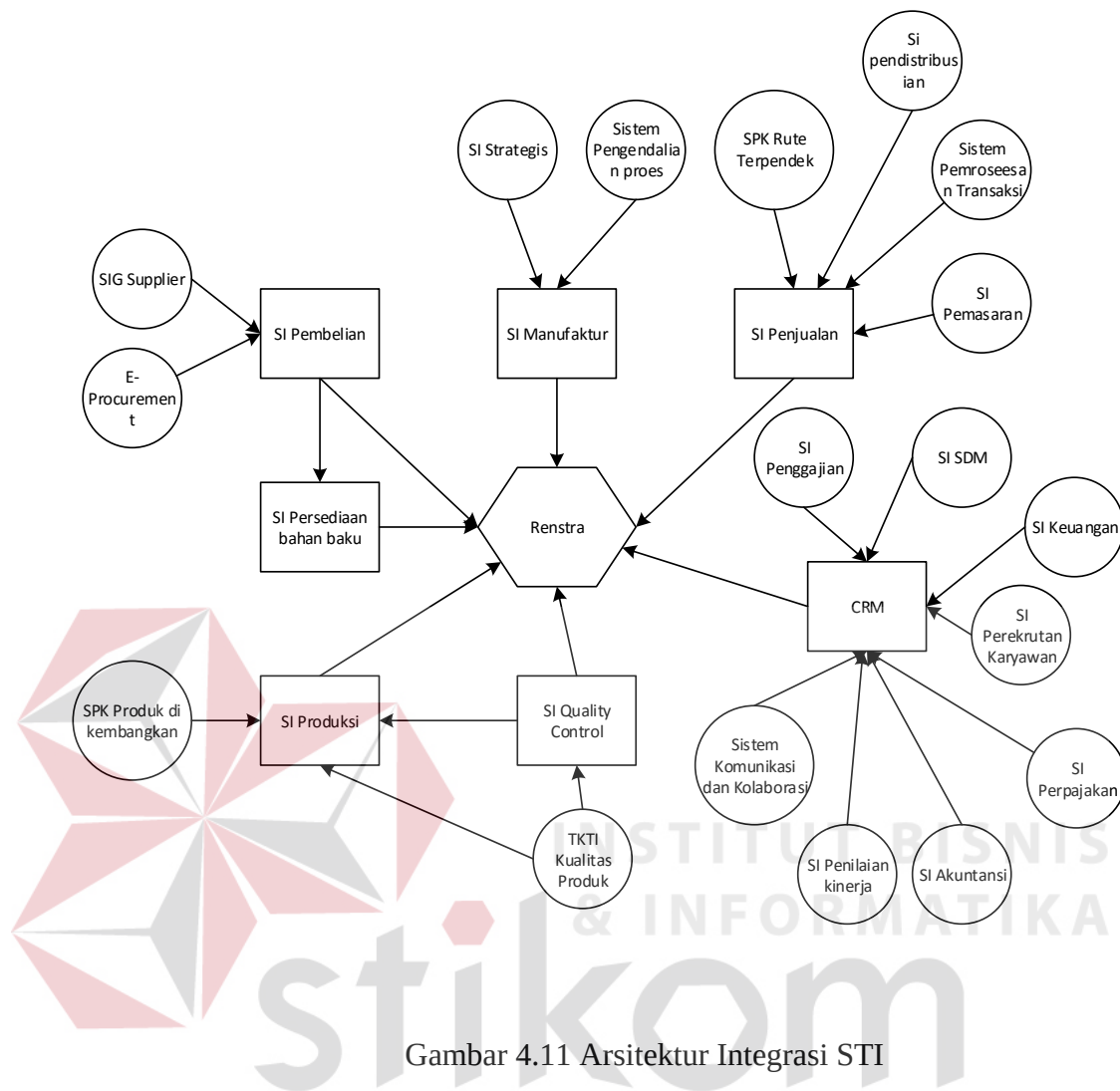
Gambar 4.10 Pemetaan McFarlan



G. Arsitektur STI

1. Arsitektur Integrasi STI

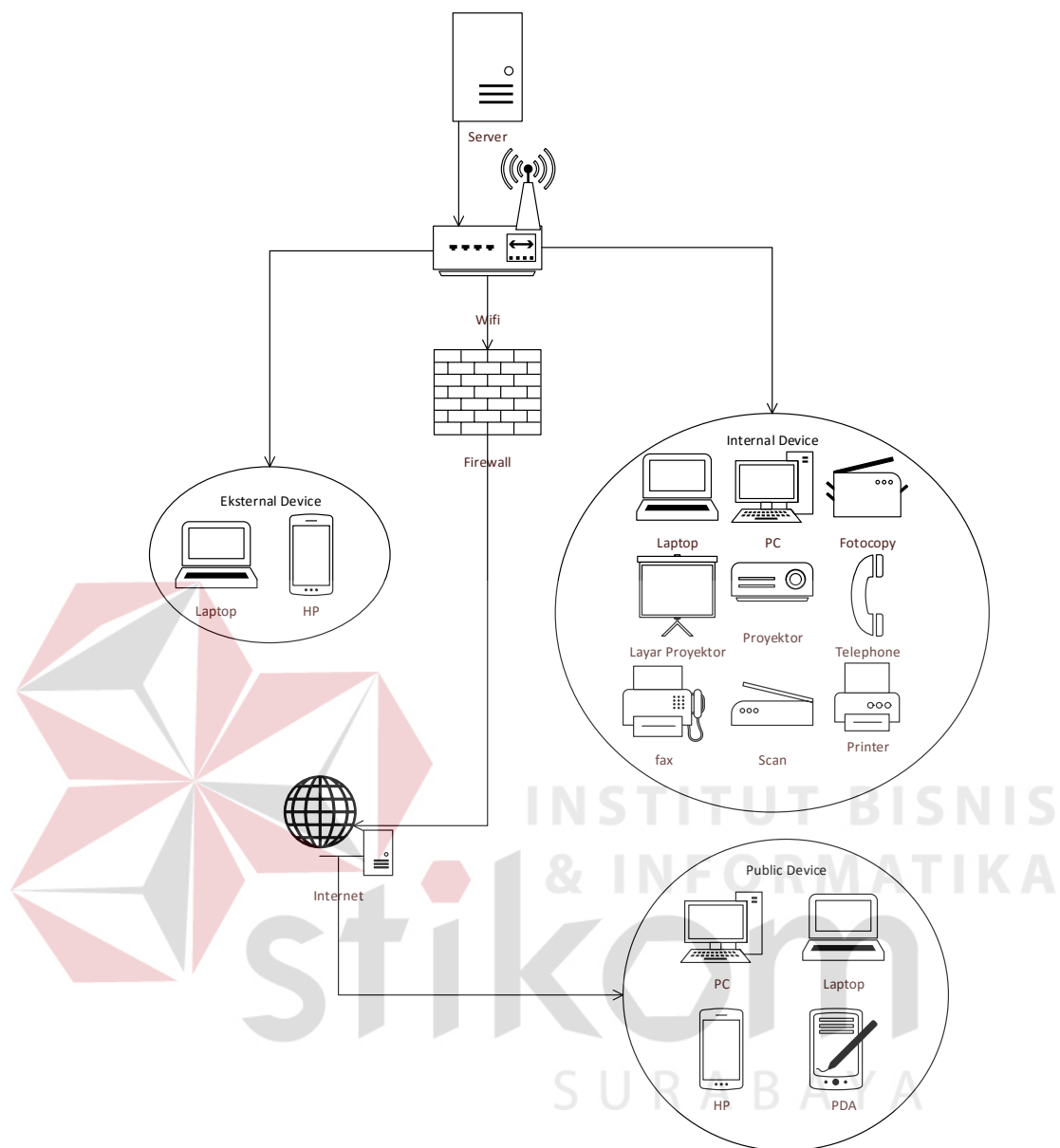
Arsitektur integrasi dirancang sesuai proses STI. Simbol persegi menandakan bahwa sistem informasi tersebut berkaitan dengan proses bisnis yang biasa digunakan sehari-hari. Sedangkan simbol lingkaran menandakan sistem informasi pendukung. Arsitektur integrasi STI dapat dilihat pada gambar 4.11



Gambar 4.11 Arsitektur Integrasi STI

2. Arsitektur Infrastruktur Teknologi

Arsitektur infrastruktur teknologi pada PT Eloda Mitra dibagi menjadi 2 bagian yaitu *internal device* dan *public device*. *Internal device* di bagi menjadi 2 bagian lagi yaitu *internal device* dan *eksternal device*. *Public device* di gunakan oleh pelanggan perusahaan. *Intenal device* dan *eksternal* digunakan oleh karyawan perusahaan, namun yang membedakan kedua hal tersebut yakni *eksternal device* merupakan barang bawaan staff yang bukan merupakan asset perusahaan sedangkan *internal device* yaitu barang asset perusahaan. Arsitektur infrastruktur teknologi dapat di lihat pada gambar 4.12



Gambar 4.12 Arsitektur Infrastruktur Teknologi

H. Business Strategy

Pada tahap ini akan membahas mengenai arah perusahaan dalam menentukan solusi STI yang di rancang. Business strategic memiliki 6 bahasan yaitu : *business strategiy*, *IS strategy*, *technology*, *IS organization*, *IS processes*, *IS metrics*. *Business strategy* yang di gunakan oleh PT Eloda Mitra yaitu *product leadership*.

Tabel 4.35 *Business Strategy*

Business Strategy	IS Organization
1. Berfokus pada produksi barang dengan banyaknya variasi produk yang di luncurkan	1. Setiap divisi memiliki tanggung jawab pekerjaan masing asing
2. Melakukan riset kebutuhan dan selera konsumen di masa yang akan datang	
3. Memiliki standard yang berkaitan dengan kualitas produk.	
4. Melakukan eksploitasi pasar	
Technology	IS Metrics
1. Staff harus dapat menguasai STI yang ada	1. Mengikuti waktu pengerjaan proyek STI
2. Penggunaan teknologi pada bagian pemesanan bahan baku, produksi, <i>quality control</i> , RnD dll.	
IS Strategy	IS Process
1. STI membantu proses bisnis.	1. Keunikan STI akan mempengaruhi biaya yang di keluarkan. 2. Mengembangkan sistem informasi sesuai tahapan.
2. STI dapat mendukung strategi perusahaan.	
3. STI dapat membantu mengamankan data yang di miliki perusahaan.	
4. STI dapat membantu perusahaan untuk dapat menjalin hubungan yang baik dengan vendor maupun customer.	
5. STI dapat membantu mengiklankan prodk yang di miliki perusahaan	

4.3.3 IS Projects

A. Estimasi Biaya IS

Didalam perhitungan estimasi biaya IS dapat dilihat dari biaya *resource*, biaya *hardware*, biaya *license*, biaya *miscellaneous*. Didalam biaya resource dilakukan perhitungan dari 25 project IS dan masing-masing project terdiri dari biaya

membuat kontrak proyek, merancang sistem, merancang database, membuat program, testing dan implementasi.

Didalam biaya hardware dilakukan perhitungan kebutuhan perusahaan untuk 3 tahun kedepan yang meliputi hardisk dan server. Hardisk ini digunakan untuk penyimpanan segala data mulai dari data produksi hingga data penjualan. Server berguna untuk menghubungkan antara satu hardware dengan hardware yang lain.

Untuk biaya license dilakukan perhitungan aplikasi yang digunakan oleh staff perusahaan. Aplikasi perusahaan yang kemudian digunakan oleh staff perusahaan.

Aplikasi yang digunakan oleh perusahaan terdapat beberapa yang free, ada juga aplikasi yang telah dimiliki oleh perusahaan seperti Ms. Office, GUI design, Adobe Dreamweaver.

Biaya yang terakhir yaitu biaya *miscellaneous* dimana didalamnya dilakukan perhitungan biaya yang dikeluarkan selain biaya *licence resource* dan *hardware* seperti biaya pemeliharaan dan biaya *training staff* perusahaan.

B. Prioritas Project IS

Dalam penentuan prioritas project IS dilihat dari berbagai macam aspek, aspek yang dilihat yaitu ketergantungan perusahaan terhadap project IS yang kemudian dikaitkan dengan perkiraan nilai bisnis, perkiraan waktu pelaksanaan, perkiraan resiko project, perkiraan biaya implementasi dan pemeliharaan. Setelah melakukan hal tersebut maka didapatkan prioritas project IS yang dibutuhkan oleh perusahaan.

4.4 Recommendation

Pada tahap *recommendation* akan dilakukan pendetailan dokumen *road map* dan langkah – langkah untuk mencapai tahap *direction*. *Road map* memastikan bahwa rencana akan terealisasi.

4.4.1 Summarise Cost

Didalam pembiayaan memiliki 4 (empat) jenis yaitu *biaya resource*, *hardware*, *license*, *miscellaneous*. Penghitungan semua biaya diatas bertujuan untuk mengetahui pengeluaran yang dibutuhkan perusahaan dalam merancang proyek STI. Pada biaya license tidak terdapat biaya dikarenakan perusahaan sudah memiliki programnya sehingga tidak perlu untuk membayar *license*. Untuk pembiayaan yang lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.36 Jenis dan total pembiayaan

No	Klasifikasi Biaya	Total Biaya Strategi
1	Biaya Resource	Rp577.469.656
2	Biaya Hardware	Rp. 15.050.000
3	Biaya License	Rp. 0
4	Biaya Miscellaneous	Rp. 192.240.897

Tabel 4.37 Tarif biaya *resource* menurut *Kelly Services*

Resource Name	Jumlah	Type	Initials	Biaya
Project Manager	1	Work	PM	Rp. 27.777 / Hour
Programmer	2	Work	P	Rp. 6.944 / Hour
Database Administrator	2	Work	D	Rp. 6.944 / Hour
System Analyst	1	Work	S	Rp.9.722 / Hour
IT Departement	5	Work	I	Gaji Perusahaan

A. Biaya Resource

Biaya dalam perancangan 25 proyek STI dilakukan berdasarkan durasi waktu perancangan, sehingga proyek tersebut siap untuk diterapkan. Pembuatan biaya resource dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft project. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.38 Biaya resource

Task Name	Duration	Start	Finish	Resource Names	Cost
Perencanaan startegis sistem dan teknologi informasi pada PT Eloda Mitra	759 days	Mon 8/1/16	Thu 6/27/19		Rp577,469,656
SI Pembelian	32 days	Mon 8/1/16	Tue 9/13/16	All	Rp18,399,384
Membuat kontrak proyek	3 days	Mon 8/1/16	Wed 8/3/16	Project Manager	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Wed 8/3/16	Fri 8/12/16	System Analyst dan Project manager	Rp1,066,624
Merancang database	8 days	Wed 8/3/16	Fri 8/12/16	DBA dan Project manager	Rp2,222,144
Membuat program	36 days	Wed 8/10/16	Wed 9/28/16	Programmer dan Project Manager	Rp9,999,648
Testing dan implementasi	20 days	Wed 8/17/16	Tue 9/13/16	IT Departement dan Project Manager	Rp4,444,320
SIG Supplier	54 days	Tue 9/6/16	Fri 11/18/16	All	Rp22,010,376
Membuat kontrak proyek	3 days	Tue 9/6/16	Thu 9/8/16	Project Manager	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Thu 9/8/16	Mon 9/19/16	System Analyst dan Project manager	Rp1,066,624
Merancang database	8 days	Thu 9/8/16	Mon 9/19/16	DBA dan Project manager	Rp2,222,144
Membuat program	45 days	Mon 10/10/16	Fri 12/9/16	Programmer dan Project Manager	Rp12,499,560
Testing dan implementasi	25 days	Mon 10/17/16	Fri 11/18/16	IT Departement dan Project Manager	Rp5,555,400

Task Name	Duration	Start	Finish	Resource Names	Cost
SI Manufaktur	55 days	Fri 11/18/16	Thu 2/2/17	All	Rp21,732,616
Membuat kontrak proyek	3 days	Fri 11/18/16	Tue 11/22/16	Project Manager	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Tue 11/22/16	Thu 12/1/16	System Analyst dan Project manager	Rp1,066,624
Merancang database	8 days	Fri 11/25/16	Tue 12/6/16	DBA dan Project manager	Rp2,222,144
Membuat program	40 days	Mon 12/5/16	Fri 1/27/17	Programmer dan Project Manager	Rp11,110,720
Testing dan implementasi	30 days	Fri 12/23/16	Thu 2/2/17	IT Departement dan Project Manager	Rp6,666,480
SI persediaan bahan baku	84 days	Fri 12/30/16	Wed 4/26/17	All	Rp23,177,016
Membuat kontrak proyek	3 days	Thu 2/23/17	Mon 2/27/17	Project Manager	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Sat 2/25/17	Tue 3/7/17	System Analyst dan Project manager	Rp1,066,624
Merancang database	8 days	Sat 2/25/17	Tue 3/7/17	DBA dan Project manager	Rp2,222,144
Membuat program	42 days	Fri 3/3/17	Mon 5/1/17	Programmer dan Project Manager	Rp11,666,256
Testing dan implementasi	34 days	Fri 3/10/17	Wed 4/26/17	IT Departement dan Project Manager	Rp7,555,344
SI Quality Control	35 days	Fri 3/24/17	Thu 5/11/17	All	Rp17,954,960
Membuat kontrak proyek	3 days	Fri 3/24/17	Tue 3/28/17	Project Manager	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Mon 3/27/17	Wed 4/5/17	System Analyst dan	Rp1,066,624

Task Name	Duration	Start	Finish	Resource Names	Cost
				<i>Project manager</i>	
Merancang database	8 days	Mon 3/27/17	Wed 4/5/17	<i>DBA dan Project manager</i>	Rp2,222,144
Membuat program	32 days	Mon 4/3/17	Tue 5/16/17	<i>Programmer dan Project Manager</i>	Rp8,888,576
Testing dan implementasi	23 days	Tue 4/11/17	Thu 5/11/17	<i>IT Departement dan Project Manager</i>	Rp5,110,968
SI produksi	37 days	Tue 4/25/17	Wed 6/14/17	All	Rp20,732,648
Membuat kontrak proyek	3 days	Tue 4/25/17	Thu 4/27/17	<i>Project Manager</i>	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Thu 4/27/17	Mon 5/8/17	<i>System Analyst dan Project manager</i>	Rp1,066,624
Merancang database	8 days	Thu 4/27/17	Mon 5/8/17	<i>DBA dan Project manager</i>	Rp2,222,144
Membuat program	38 days	Mon 5/1/17	Wed 6/21/17	<i>Programmer dan Project Manager</i>	Rp10,555,184
Testing dan implementasi	28 days	Mon 5/8/17	Wed 6/14/17	<i>IT Departement dan Project Manager</i>	Rp6,222,048
TKTI Kualitas Produk	42 days	Mon 5/29/17	Tue 7/25/17	All	Rp17,899,408
Membuat kontrak proyek	3 days	Mon 5/29/17	Wed 5/31/17	<i>Project Manager</i>	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Thu 6/1/17	Mon 6/12/17	<i>System Analyst dan Project manager</i>	Rp1,066,624
Merancang database	8 days	Thu 6/1/17	Mon 6/12/17	<i>DBA dan Project manager</i>	Rp2,222,144

Task Name	Duration	Start	Finish	Resource Names	Cost
Membuat program	31 days	Wed 6/7/17	Wed 7/19/17	Programmer dan Project Manager	Rp8,610,808
Testing dan implementasi	24 days	Wed 6/14/17	Mon 7/17/17	IT Departement dan Project Manager	Rp5,333,184
Sistem Pemrosesan Transaksi	34 days	Fri 6/30/17	Wed 8/16/17	All	Rp23,232,552
Membuat kontrak proyek	3 days	Fri 6/30/17	Tue 7/4/17	Project Manager	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Mon 7/3/17	Wed 7/12/17	System Analyst dan Project manager	Rp1,066,624
Merancang database	8 days	Mon 7/3/17	Wed 7/12/17	DBA dan Project manager	Rp2,222,144
Membuat program	51 days	Mon 7/10/17	Mon 9/18/17	Programmer dan Project Manager	Rp14,166,168
Testing dan implementasi	23 days	Mon 7/17/17	Wed 8/16/17	IT Departement dan Project Manager	Rp5,110,968
SI Penjualan	48 days	Thu 7/27/17	Mon 10/2/17	All	Rp29,454,576
Membuat kontrak proyek	3 days	Thu 7/27/17	Mon 7/31/17	Project Manager	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Mon 7/31/17	Wed 8/9/17	System Analyst dan Project manager	Rp1,066,624
Merancang database	8 days	Mon 7/31/17	Wed 8/9/17	DBA dan Project manager	Rp2,222,144
Membuat program	63 days	Mon 8/7/17	Wed 11/1/17	Programmer dan Project Manager	Rp17,499,384
Testing dan implementasi	36 days	Mon 8/14/17	Mon 10/2/17	IT Departement dan Project Manager	Rp7,999,776

Task Name	Duration	Start	Finish	Resource Names	Cost
SPK Produk Yang Di Kembangkan	45 days	Mon 8/28/17	Fri 10/27/17	All	Rp28,454,608
Membuat kontrak proyek	3 days	Mon 8/28/17	Wed 8/30/17	Project Manager	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Wed 8/30/17	Fri 9/8/17	System Analyst dan Project manager	Rp1,066,624
Merancang database	8 days	Wed 8/30/17	Fri 9/8/17	DBA dan Project manager	Rp2,222,144
Membuat program	61 days	Tue 9/5/17	Tue 11/28/17	Programmer dan Project Manager	Rp16,943,848
Testing dan implementasi	34 days	Tue 9/12/17	Fri 10/27/17	IT Departement dan Project Manager	Rp7,555,344
SI Strategis	57 days	Tue 9/26/17	Wed 12/13/17	All	Rp36,621,000
Membuat kontrak proyek	3 days	Tue 9/26/17	Thu 9/28/17	Project Manager	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Fri 9/29/17	Tue 10/10/17	System Analyst dan Project manager	Rp1,066,624
Merancang database	8 days	Fri 9/29/17	Tue 10/10/17	DBA dan Project manager	Rp2,222,144
Membuat program	84 days	Wed 10/4/17	Mon 1/29/18	Programmer dan Project Manager	Rp23,332,512
Testing dan implementasi	42 days	Tue 10/17/17	Wed 12/13/17	IT Departement dan Project Manager	Rp9,333,072
SPK Penentuan Rute Terpendek	54 days	Mon 12/11/17	Thu 2/22/18	All	Rp31,510,040
Membuat kontrak proyek	3 days	Mon 12/11/17	Wed 12/13/17	Project Manager	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Wed 12/13/17	Fri 12/22/17	System Analyst dan	Rp1,066,624

Task Name	Duration	Start	Finish	Resource Names	Cost
				<i>Project manager</i>	
Merancang database	8 days	Fri 12/15/17	Tue 12/26/17	<i>DBA dan Project manager</i>	Rp2,222,144
Membuat program	80 days	Tue 1/30/18	Mon 5/21/18	<i>Programmer dan Project Manager</i>	Rp22,221,440
Testing dan implementasi	24 days	Mon 1/22/18	Thu 2/22/18	<i>IT Departement dan Project Manager</i>	Rp5,333,184
SI Pendistribusian	29 days	Fri 2/2/18	Wed 3/14/18	All	Rp19,010,472
Membuat kontrak proyek	3 days	Fri 2/2/18	Tue 2/6/18	<i>Project Manager</i>	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Mon 2/5/18	Wed 2/14/18	<i>System Analyst dan Project manager</i>	Rp1,066,624
Merancang database	8 days	Mon 2/5/18	Wed 2/14/18	<i>DBA dan Project manager</i>	Rp2,222,144
Membuat program	39 days	Fri 2/9/18	Wed 4/4/18	<i>Programmer dan Project Manager</i>	Rp10,832,952
Testing dan implementasi	19 days	Fri 2/16/18	Wed 3/14/18	<i>IT Departement dan Project Manager</i>	Rp4,222,104
SI Pemasaran	35 days	Fri 3/2/18	Thu 4/19/18	All	Rp22,565,912
Membuat kontrak proyek	3 days	Fri 3/2/18	Tue 3/6/18	<i>Project Manager</i>	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Mon 3/5/18	Wed 3/14/18	<i>System Analyst dan Project manager</i>	Rp1,066,624
Merancang database	8 days	Mon 3/5/18	Wed 3/14/18	<i>DBA dan Project manager</i>	Rp2,222,144

Task Name	Duration	Start	Finish	Resource Names	Cost
Membuat program	47 days	Fri 3/9/18	Mon 5/14/18	Programmer dan Project Manager	Rp13,055,096
Testing dan implementasi	25 days	Fri 3/16/18	Thu 4/19/18	IT Departement dan Project Manager	Rp5,555,400
Sistem Komunikasi dan kolaborasi	34 days	Fri 3/30/18	Wed 5/16/18	All	Rp23,565,872
Membuat kontrak proyek	3 days	Fri 3/30/18	Tue 4/3/18	Project Manager	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Mon 4/2/18	Wed 4/11/18	System Analyst dan Project manager	Rp1,066,624
Merancang database	8 days	Mon 4/2/18	Wed 4/11/18	DBA dan Project manager	Rp2,222,144
Membuat program	53 days	Tue 4/10/18	Thu 6/21/18	Programmer dan Project Manager	Rp14,721,704
Testing dan implementasi	22 days	Tue 4/17/18	Wed 5/16/18	IT Departement dan Project Manager	Rp4,888,752
CRM	50 days	Wed 5/2/18	Tue 7/10/18	All	Rp26,121,352
Membuat kontrak proyek	3 days	Wed 5/2/18	Fri 5/4/18	Project Manager	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Fri 5/4/18	Tue 5/15/18	System Analyst dan Project manager	Rp1,066,624
Merancang database	8 days	Fri 5/4/18	Tue 5/15/18	DBA dan Project manager	Rp2,222,144
Membuat program	55 days	Tue 5/15/18	Mon 7/30/18	Programmer dan Project Manager	Rp15,277,240
Testing dan implementasi	31 days	Tue 5/29/18	Tue 7/10/18	IT Departement dan Project Manager	Rp6,888,696

Task Name	Duration	Start	Finish	Resource Names	Cost
SI Akuntansi	46 days	Tue 6/12/18	Tue 8/14/18	All	Rp22,843,696
Membuat kontrak proyek	3 days	Tue 6/12/18	Thu 6/14/18	Project Manager	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Thu 6/14/18	Mon 6/25/18	System Analyst dan Project manager	Rp1,066,624
Merancang database	8 days	Thu 6/14/18	Mon 6/25/18	DBA dan Project manager	Rp2,222,144
Membuat program	40 days	Wed 6/20/18	Tue 8/14/18	Programmer dan Project Manager	Rp11,110,720
Testing dan implementasi	35 days	Wed 6/27/18	Tue 8/14/18	IT Departement dan Project Manager	Rp7,777,560
SI Penggajian	41 days	Thu 7/12/18	Thu 9/6/18	All	Rp20,343,776
Membuat kontrak proyek	3 days	Thu 7/12/18	Mon 7/16/18	Project Manager	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Mon 7/16/18	Wed 7/25/18	System Analyst dan Project manager	Rp1,066,624
Merancang database	8 days	Mon 7/16/18	Wed 7/25/18	DBA dan Project manager	Rp2,222,144
Membuat program	35 days	Fri 7/20/18	Thu 9/6/18	Programmer dan Project Manager	Rp9,721,880
Testing dan implementasi	30 days	Fri 7/27/18	Thu 9/6/18	IT Departement dan Project Manager	Rp6,666,480
SI Keuangan	41 days	Wed 7/4/18	Wed 8/29/18	All	Rp20,343,776
Membuat kontrak proyek	3 days	Wed 7/4/18	Fri 7/6/18	Project Manager	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Fri 7/6/18	Tue 7/17/18	System Analyst dan	Rp1,066,624

Task Name	Duration	Start	Finish	Resource Names	Cost
				<i>Project manager</i>	
Merancang database	8 days	Fri 7/6/18	Tue 7/17/18	<i>DBA dan Project manager</i>	Rp2,222,144
Membuat program	35 days	Thu 7/12/18	Wed 8/29/18	<i>Programmer dan Project Manager</i>	Rp9,721,880
Testing dan implementasi	30 days	Thu 7/19/18	Wed 8/29/18	<i>IT Departement dan Project Manager</i>	Rp6,666,480
SI Perpajakan	51 days	Fri 8/3/18	Fri 10/12/18	All	Rp22,565,936
Membuat kontrak proyek	3 days	Fri 8/3/18	Tue 8/7/18	<i>Project Manager</i>	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Tue 8/7/18	Thu 8/16/18	<i>System Analyst dan Project manager</i>	Rp1,066,624
Merancang database	8 days	Tue 8/7/18	Thu 8/16/18	<i>DBA dan Project manager</i>	Rp2,222,144
Membuat program	35 days	Mon 8/13/18	Fri 9/28/18	<i>Programmer dan Project Manager</i>	Rp9,721,880
Testing dan implementasi	40 days	Mon 8/20/18	Fri 10/12/18	<i>IT Departement dan Project Manager</i>	Rp8,888,640
SI SDM	46 days	Mon 9/3/18	Mon 11/5/18	All	Rp26,732,440
Membuat kontrak proyek	3 days	Mon 9/3/18	Wed 9/5/18	<i>Project Manager</i>	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Mon 9/10/18	Wed 9/19/18	<i>System Analyst dan Project manager</i>	Rp1,066,624
Merancang database	8 days	Mon 9/10/18	Wed 9/19/18	<i>DBA dan Project manager</i>	Rp2,222,144

Task Name	Duration	Start	Finish	Resource Names	Cost
Membuat program	58 days	Tue 9/18/18	Thu 12/6/18	Programmer dan Project Manager	Rp16,110,544
Testing dan implementasi	30 days	Tue 9/25/18	Mon 11/5/18	IT Departement dan Project Manager	Rp6,666,480
Sistem Perekrutan Karyawan	39 days	Tue 10/9/18	Fri 11/30/18	All	Rp23,843,648
Membuat kontrak proyek	3 days	Tue 10/9/18	Thu 10/11/18	Project Manager	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Fri 10/12/18	Tue 10/23/18	System Analyst dan Project manager	Rp1,066,624
Merancang database	8 days	Fri 10/12/18	Tue 10/23/18	DBA dan Project manager	Rp2,222,144
Membuat program	50 days	Thu 10/18/18	Wed 12/26/18	Programmer dan Project Manager	Rp13,888,400
Testing dan implementasi	27 days	Thu 10/25/18	Fri 11/30/18	IT Departement dan Project Manager	Rp5,999,832
Sistem Penilaian dan Pelatihan Kinerja Karyawan	62 days	Thu 11/8/18	Fri 2/1/19	All	Rp25,510,256
Membuat kontrak proyek	3 days	Thu 11/8/18	Mon 11/12/18	Project Manager	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Mon 11/12/18	Wed 11/21/18	System Analyst dan Project manager	Rp1,066,624
Merancang database	8 days	Mon 11/12/18	Wed 11/21/18	DBA dan Project manager	Rp2,222,144
Membuat program	56 days	Tue 11/20/18	Tue 2/5/19	Programmer dan Project Manager	Rp15,555,008
Testing dan implementasi	27 days	Tue 11/27/18	Wed 1/2/19	IT Departement	Rp5,999,832

Task Name	Duration	Start	Finish	Resource Names	Cost
				dan Project Manager	
E-Procurement	120 days	Tue 12/11/18	Mon 5/27/19	All	Rp32,843,336
Membuat kontrak proyek	3 days	Tue 12/11/18	Thu 12/13/18	Project Manager	Rp666,648
Merancang sistem	8 days	Thu 12/13/18	Mon 12/24/18	System Analyst dan Project manager	Rp1,066,624
Merancang database	8 days	Thu 12/13/18	Mon 12/24/18	DBA dan Project manager	Rp2,222,144
Membuat program	80 days	Tue 12/25/18	Mon 4/15/19	Programmer dan Project Manager	Rp22,221,440
Testing dan implementasi	30 days	Tue 4/16/19	Mon 5/27/19	IT Departement dan Project Manager	Rp6,666,480

Tabel 4.39 Biaya strategi pembuatan proyek STI

Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
SI Pembelian	IT Departement	Implementasi sistem	160 Hours
		Total	160 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	288 Hours
		Monitor implementasi sistem	160 Hours
		Total	536 Hours
	System Analyst	Merancang sistem	64 Hours
		Total	64 Hours
	Database Administrator	Merancang database	64 Hours
		Total	64 Hours
	Programmer	Membuat program	288 Hours
		Total	288 Hours
SIG Supplier	IT Departement	Implementasi sistem	200 Hours
		Total	200 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	360 Hours

Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
		Monitor implementasi sistem	200 Hours
		Total	648 Hours
	System Analyst	Merancang sistem	64 Hours
		Total	64 Hours
	Database Administrator	Merancang database	64 Hours
		Total	64 Hours
	Programmer	Membuat program	360 Hours
		Total	360 Hours
Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
SI Manufaktur	IT Departement	Implementasi sistem	240 Hours
		Total	240 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	320 Hours
		Monitor implementasi sistem	240 Hours
		Total	648 Hours
	System Analyst	Merancang sistem	64 Hours
		Total	64 Hours
	Database Administrator	Merancang database	64 Hours
		Total	64 Hours
	Programmer	Membuat program	320 Hours
		Total	320 Hours
Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
SI Persediaan Bahan Baku	IT Departement	Implementasi sistem	272 Hours
		Total	272 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	336 Hours
		Monitor implementasi sistem	272 Hours
		Total	696 Hours
	System Analyst	Merancang sistem	64 Hours
		Total	64 Hours
	Database Administrator	Merancang database	64 Hours
		Total	64 Hours
	Programmer	Membuat program	336 Hours
		Total	336 Hours
SI Quality Control	IT Departement	Implementasi sistem	184 Hours
		Total	184 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	256 Hours
		Monitor implementasi sistem	184 Hours

Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
		Total	528 Hours
		Merancang sistem	64 Hours
	System Analyst	Total	64 Hours
		Merancang database	64 Hours
	Database Administrator	Total	64 Hours
		Membuat program	256 Hours
	Programmer	Total	256 Hours
Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
SI Produksi	IT Departement	Implementasi sistem	224 Hours
		Total	224 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	304 Hours
		Monitor implementasi sistem	224 Hours
		Total	616 Hours
	System Analyst	Merancang sistem	64 Hours
		Total	64 Hours
	Database Administrator	Merancang database	64 Hours
		Total	64 Hours
	Programmer	Membuat program	304 Hours
		Total	304 Hours
Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
TKTI Kuallitas Produk	IT Departement	Implementasi sistem	192 Hours
		Total	192 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	248 Hours
		Monitor implementasi sistem	192 Hours
		Total	528 Hours
	System Analyst	Merancang sistem	64 Hours
		Total	64 Hours
	Database Administrator	Merancang database	64 Hours
		Total	64 Hours
	Programmer	Membuat program	248 Hours
		Total	248 Hours
Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
Sistem Pemrosesan Transaksi	IT Departement	Implementasi sistem	184 Hours
		Total	184 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	408 Hours
		Monitor implementasi sistem	184 Hours

Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
		Total	680 Hours
		Merancang sistem	64 Hours
	System Analyst	Total	64 Hours
		Merancang database	64 Hours
	Database Administrator	Total	64 Hours
		Membuat program	408 Hours
	Programmer	Total	408 Hours
Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
SI Penjualan	IT Departement	Implementasi sistem	288 Hours
		Total	288 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	504 Hours
		Monitor implementasi sistem	288 Hours
		Total	880 Hours
	System Analyst	Merancang sistem	64 Hours
		Total	64 Hours
	Database Administrator	Merancang database	64 Hours
		Total	64 Hours
	Programmer	Membuat program	504 Hours
		Total	504 Hours
Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
SPK Produk Yang Di Kembangkan	IT Departement	Implementasi sistem	272 Hours
		Total	272 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	488 Hours
		Monitor implementasi sistem	272 Hours
		Total	848 Hours
	System Analyst	Merancang sistem	64 Hours
		Total	64 Hours
	Database Administrator	Merancang database	64 Hours
		Total	64 Hours
	Programmer	Membuat program	488 Hours
		Total	488 Hours
Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
SI Strategis	IT Departement	Implementasi sistem	336 Hours
		Total	336 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	672 Hours
		Monitor implementasi sistem	336 Hours

Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
		Total	1096 Hours
		Merancang sistem	64 Hours
	System Analyst	Total	64 Hours
		Merancang database	64 Hours
	Database Administrator	Total	64 Hours
		Membuat program	672 Hours
	Programmer	Total	672 Hours
Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
SPK Penentuan Rute Terpendek	IT Departement	Implementasi sistem	192 Hours
		Total	192 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	640 Hours
		Monitor implementasi sistem	192 Hours
		Total	920 Hours
	System Analyst	Merancang sistem	64 Hours
		Total	64 Hours
	Database Administrator	Merancang database	64 Hours
		Total	64 Hours
	Programmer	Membuat program	640 Hours
		Total	640 Hours
Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
SI Pendistribusian	IT Departement	Implementasi sistem	152 Hours
		Total	152 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	312 Hours
		Monitor implementasi sistem	152 Hours
		Total	552 Hours
	System Analyst	Merancang sistem	64 Hours
		Total	64 Hours
	Database Administrator	Merancang database	64 Hours
		Total	64 Hours
	Programmer	Membuat program	312 Hours
		Total	312 Hours
Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
SI Pemasaran	IT Departement	Implementasi sistem	200 Hours
		Total	200 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	376 Hours
		Monitor implementasi sistem	200 Hours

Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
		Total	664 Hours
		Merancang sistem	64 Hours
	System Analyst	Total	64 Hours
		Merancang database	64 Hours
	Database Administrator	Total	64 Hours
		Merancang database	64 Hours
	Programmer	Membuat program	376 Hours
		Total	376 Hours
Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
Sistem Komunikasi dan Kolaborasi	IT Departement	Implementasi sistem	176 Hours
		Total	176 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	424 Hours
		Monitor implementasi sistem	176 Hours
		Total	688 Hours
	System Analyst	Merancang sistem	64 Hours
		Total	64 Hours
	Database Administrator	Merancang database	64 Hours
		Total	64 Hours
	Programmer	Membuat program	424 Hours
		Total	424 Hours
Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
CRM	IT Departement	Implementasi sistem	248 Hours
		Total	248 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	440 Hours
		Monitor implementasi sistem	248 Hours
		Total	776 Hours
	System Analyst	Merancang sistem	64 Hours
		Total	64 Hours
	Database Administrator	Merancang database	64 Hours
		Total	64 Hours
	Programmer	Membuat program	440 Hours
		Total	440 Hours
Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
SI Akuntansi	IT Departement	Implementasi sistem	280 Hours
		Total	280 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	320 Hours
		Monitor implementasi sistem	280 Hours

Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
		Total	688 Hours
		Merancang sistem	64 Hours
	System Analyst	Total	64 Hours
		Merancang database	64 Hours
	Database Administrator	Total	64 Hours
		Merancang database	64 Hours
	Programmer	Membuat program	320 Hours
		Total	320 Hours
Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
SI Penggajian	IT Departement	Implementasi sistem	240 Hours
		Total	240 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	280 Hours
		Monitor implementasi sistem	240 Hours
		Total	608 Hours
	System Analyst	Merancang sistem	64 Hours
		Total	64 Hours
	Database Administrator	Merancang database	64 Hours
		Total	64 Hours
	Programmer	Membuat program	280 Hours
		Total	280 Hours
Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
SI Keuangan	IT Departement	Implementasi sistem	240 Hours
		Total	240 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	280 Hours
		Monitor implementasi sistem	240 Hours
		Total	608 Hours
	System Analyst	Merancang sistem	64 Hours
		Total	64 Hours
	Database Administrator	Merancang database	64 Hours
		Total	64 Hours
	Programmer	Membuat program	280 Hours
		Total	280 Hours
Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
SI Perpajakan	IT Departement	Implementasi sistem	320 Hours
		Total	320 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	280 Hours
		Monitor implementasi sistem	320 Hours

Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
		Total	688 Hours
		Merancang sistem	64 Hours
	System Analyst	Total	64 Hours
		Merancang database	64 Hours
	Database Administrator	Total	64 Hours
		Merancang database	64 Hours
	Programmer	Membuat program	280 Hours
		Total	280 Hours
Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
SI SDM	IT Departement	Implementasi sistem	240 Hours
		Total	240 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	464 Hours
		Monitor implementasi sistem	240 Hours
		Total	792 Hours
	System Analyst	Merancang sistem	64 Hours
		Total	64 Hours
	Database Administrator	Merancang database	64 Hours
		Total	64 Hours
	Programmer	Membuat program	464 Hours
		Total	464 Hours
Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
Sistem Perekrutan Karyawan	IT Departement	Implementasi sistem	240 Hours
		Total	240 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	464 Hours
		Monitor implementasi sistem	240 Hours
		Total	792 Hours
	System Analyst	Merancang sistem	64 Hours
		Total	64 Hours
	Database Administrator	Merancang database	64 Hours
		Total	64 Hours
	Programmer	Membuat program	464 Hours
		Total	464 Hours
Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
Sistem Penilaian dan Pelatihan Kinerja Karyawan	IT Departement	Implementasi sistem	216 Hours
		Total	216 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	448 Hours
		Monitor implementasi sistem	216 Hours

Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
		Total	752 Hours
		Merancang sistem	64 Hours
	System Analyst	Total	64 Hours
		Merancang database	64 Hours
	Database Administrator	Total	64 Hours
		Membuat program	448 Hours
	Programmer	Total	448 Hours
Proyek STI	Resource Name	Task Names	Time
E-Procurement	IT Departement	Implementasi sistem	240 Hours
		Total	240 Hours
	Project Manager	Monitor perencanaan sistem	88 Hours
		Monitor analisis sistem	640 Hours
		Monitor implementasi sistem	240 Hours
		Total	968 Hours
	System Analyst	Merancang sistem	64 Hours
		Total	64 Hours
	Database Administrator	Merancang database	64 Hours
		Total	64 Hours
	Programmer	Membuat program	640 Hours
		Total	160 Hours

B. Biaya Hardware

Biaya *hardware* perusahaan untuk 3 tahun kedepan yaitu *hardisk* dan server.

Hardisk ini digunakan untuk penyimpanan segala data mulai dari data produksi hingga data penjualan. PT. Eloda Mitra sudah memiliki 2 hardisk sehingga membutuhkan 4 *hardisk* baru dengan kapasitas 1TB. PT. Eloda mitra belum memiliki server sehingga perusahaan membutuhkan 1 buah server. Server berguna untuk menghubungkan antara satu *hardware* dengan *hardware* yang lain.

Tabel 4.40 Biaya strategi untuk *hardware*

<i>Hardware</i>		
Nama	Jumlah	Harga
Harddisk	4	Rp. 2.550.000
Server	1	Rp. 12.500.000
Total		Rp. 15.050.000

C. Biaya License

Biaya *license* yaitu biaya yang digunakan untuk penggunaan aplikasi perusahaan yang kemudin digunakan oleh staff perusahaan. Aplikasi yang digunakan oleh perusahaan terdapat beberapa yang free, ada juga aplikasi yang telah dimiliki oleh perusahaan seperti Ms. Office, GUI design, Adobe Dreamweaver.

Tabel 4.41 Biaya strategi untuk *license*

Nama	Jumlah	Harga
Office	20	Rp. 14.000.000 (Sudah ada)
OS Windows	20	Rp. 28.000.000 (Sudah ada)
Notepad++	1	Free
SQL	1	Rp. 74.110.000 (Sudah ada)
Power designer	1	Rp. 43.920.000 (Sudah ada)
GUI design studio	1	Rp. 74.311.080 (Sudah ada)
Adobe reader	1	Rp. 5.500.000 (Sudah ada)
Adobe dreamweaver	1	Rp. 64.896.000 (Sudah ada)
Packet tracer	1	Free
Aplikasi Pembelian AB Pro	1	Free
XAMPP	1	Free
Total		Rp. 0

D. Biaya Miscellaneous

Biaya *miscellaneous* yang pada umumnya disebut dengan biaya lainnya, merupakan biaya yang dikeluarkan selain biaya *lisence resource* dan *hardware*. Biaya pemeliharaan mengacu pada ketentuan PT. Eloda Mitra yaitu sebesar 30%

dari biaya pembuatan masing – masing proyek. Untuk biaya traiaing didapatkan dari hasil wawancara pada PT. Eloda Mitra berdasarkan anggaran yang digunakan dalam pelatihan.

Tabel 4.42 Biaya strategi untuk *license*

Nama	Jumlah	Harga
Pemeliharaan	∞	Rp. 174.240.897
Training	3	Rp. 18.000.000
Total		Rp. 192.240.897

4.4.2 Roadmap

A. Detail Roadmap

Tabel 4.43 Detail *roadmap*

Nama proyek STI	Nilai bisnis	Waktu	Resiko	Biaya implementasi	Biaya pemeliharaan
SI Pembelian	High	Low	Low	Low	Low
SIG Supplier	Medium	Low	Low	Medium	Medium
SI Manufactur	Medium	Medium	Medium	Medium	Medium
Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku	High	Medium	Low	High	High
SI Quality Control	High	Medium	High	High	High
Sistem Informasi Produksi	Medium	Medium	Medium	High	High
Tata Kelola Teknologi Informasi Kualitas Produk	High	Medium	High	High	High
Sistem Pengendalian Proses	Medium	High	Low	Medium	Medium
Sistem Pemrosesan Transaksi	Medium	Low	Low	Low	Low
SI Penjualan	High	Medium	Medium	Medium	Low
SPK produk yang di kembangkan	Medium	Medium	Medium	High	Medium

Nama proyek STI	Nilai bisnis	Waktu	Resiko	Biaya implementasi	Biaya pemeliharaan
Sistem Informasi Strategis	Low	High	Medium	High	High
SPK Penentuan Rute Terpendek	Low	Low	Low	Low	Low
SI Pendistribusian	Medium	Low	Low	Medium	Medium
Sistem Informasi Pemasaran	Medium	Medium	Medium	Medium	Medium
Sistem Komunikasi dan Kolaborasi	Low	Medium	Low	Low	Low
CRM (Customer Relationship Management)	High	Medium	Low	Medium	Medium
SI Akuntansi	Low	Low	Medium	Low	Low
SI Penggajian	Low	Low	Low	High	Low
SI Keuangan	Medium	Medium	Medium	Medium	Medium
Sistem Informasi Perpajakan	Medium	Medium	Low	Low	Low
SI SDM	Low	High	Low	High	Low
Sistem Perekrutan Karyawan	Medium	High	Low	Medium	Medium
Sistem Penilaian dan Pelatihan Kinerja Karyawan	Low	High	Medium	Low	Low
E-Procurement	Low	Medium	Low	Low	Low

4.4.3 Business Case

Business case berpedoman pada ROI. ROI didapatkan dari biaya pengeluaran dikurangi biaya investasi kemudian dibagi dengan biaya investasi dan dikali 100%. Hasil dari ROI berupa presentase kelayakan proyek yang dibuat oleh perusahaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.45 Business Case

Nama proyek STI	ROI
SI Pembelian	1 %
SIG Supplier	2 %
SI Manufactur	2 %
Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku	2 %
SI Quality Control	1 %
Sistem Informasi Produksi	1 %
Tata Kelola Teknologi Informasi Kualitas Produk	1 %
Sistem Pemrosesan Transaksi	2 %
SI Penjualan	2 %
SPK produk yang di kembangkan	2 %
Sistem Informasi Strategis	3 %
SPK Penentuan Rute Terpendek	3 %
SI Pendistribusian	2 %
Sistem Informasi Pemasaran	2 %
Sistem Komunikasi dan Kolaborasi	2 %
CRM (Customer Relationship Management	2 %
SI Akuntansi	2 %
SI Penggajian	2 %
SI Keuangan	2 %
Sistem Informasi Perpajakan	2 %
SI SDM	2 %
Sistem Perekrutan Karyawan	2 %
Sistem Penilaian dan Pelatihan Kinerja Karyawan	2 %
E-Procurement	3 %

Pada tabel di atas diketahui bahwa hasil Return On Investment (ROI) bernilai ≥ 1 yang berarti semua saran perencanaan strategis tersebut layak di lakukan. Nilai ROI yang lebih tinggi maka akan memiliki prioritas pengembangan terlebih dahulu.

4.4.4 Forum Group Discussion (FGD)

Forum Group Discussion (FGD) dilakukan pada Divisi IT PT. Eloda Mitra dan beberapa divisi lainnya. FGD dilakukan untuk mencapai kesepakatan dengan perusahaan terkait portofolio aplikasi mendatang. Proses FGD dapat dilihat pada Lampiran 3.

